



**PEMETAAN SUMBER AIR DAN DESAIN JARINGAN PERPIPAAN  
DISTRIBUSI AIR BERSIH**

(*Studi Kasus di Dusun Galingan, Desa Sopet, Kecamatan Jangkar, Kabupaten Situbondo*)

**SKRIPSI**

Oleh

**Muhammad Enrico Naufaliano**

**NIM 151710201099**

**JURUSAN TEKNIK PERTANIAN  
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2020**



**PEMETAAN SUMBER AIR DAN DESAIN JARINGAN PERPIPAAN  
DISTRIBUSI AIR BERSIH**

(*Studi Kasus di Dusun Galingan, Desa Sopet, Kecamatan Jangkar, Kabupaten Situbondo*)

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi syarat melakukan penelitian untuk tugas akhir  
Program Jurusan Teknik Pertanian

Oleh

**Muhammad Enrico Naufaliano**

**NIM 151710201099**

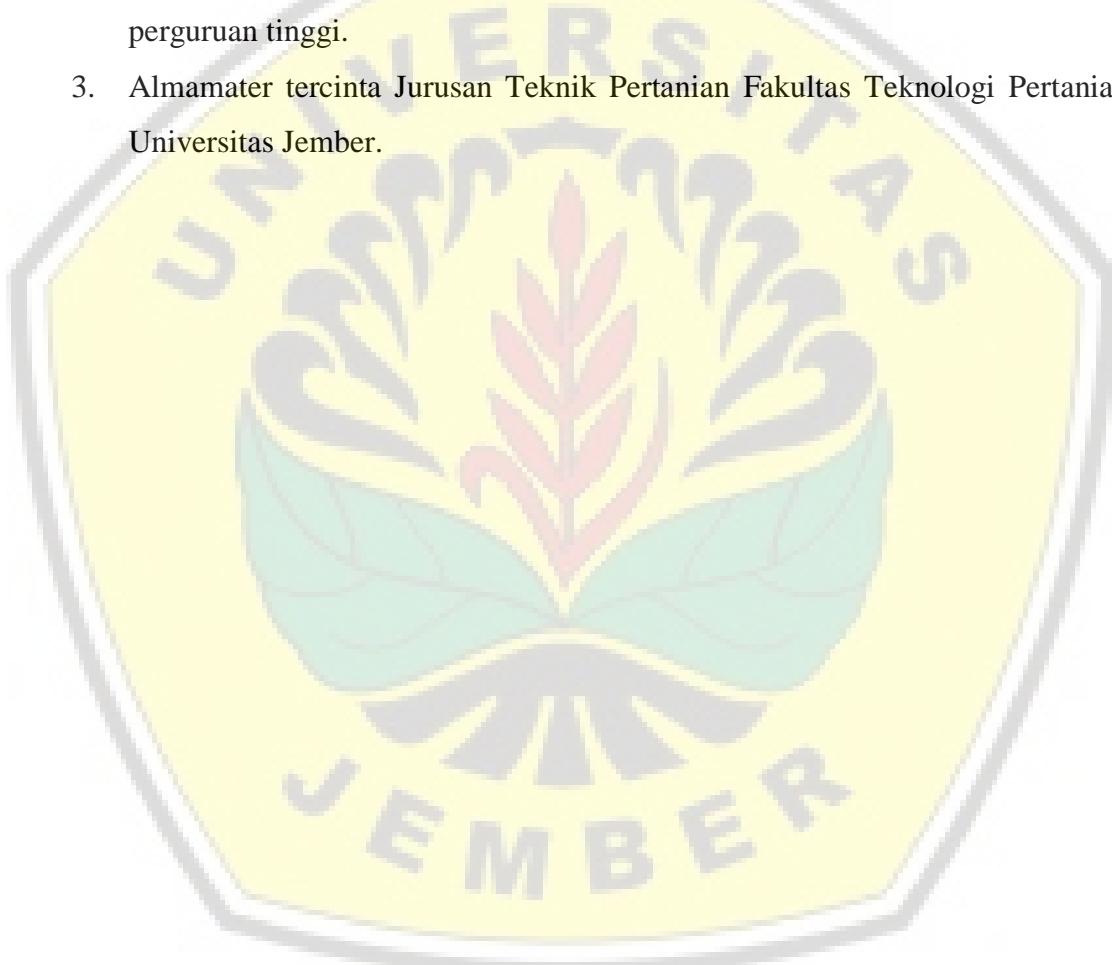
**JURUSAN TEKNIK PERTANIAN  
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2020**

## PERSEMBAHAN

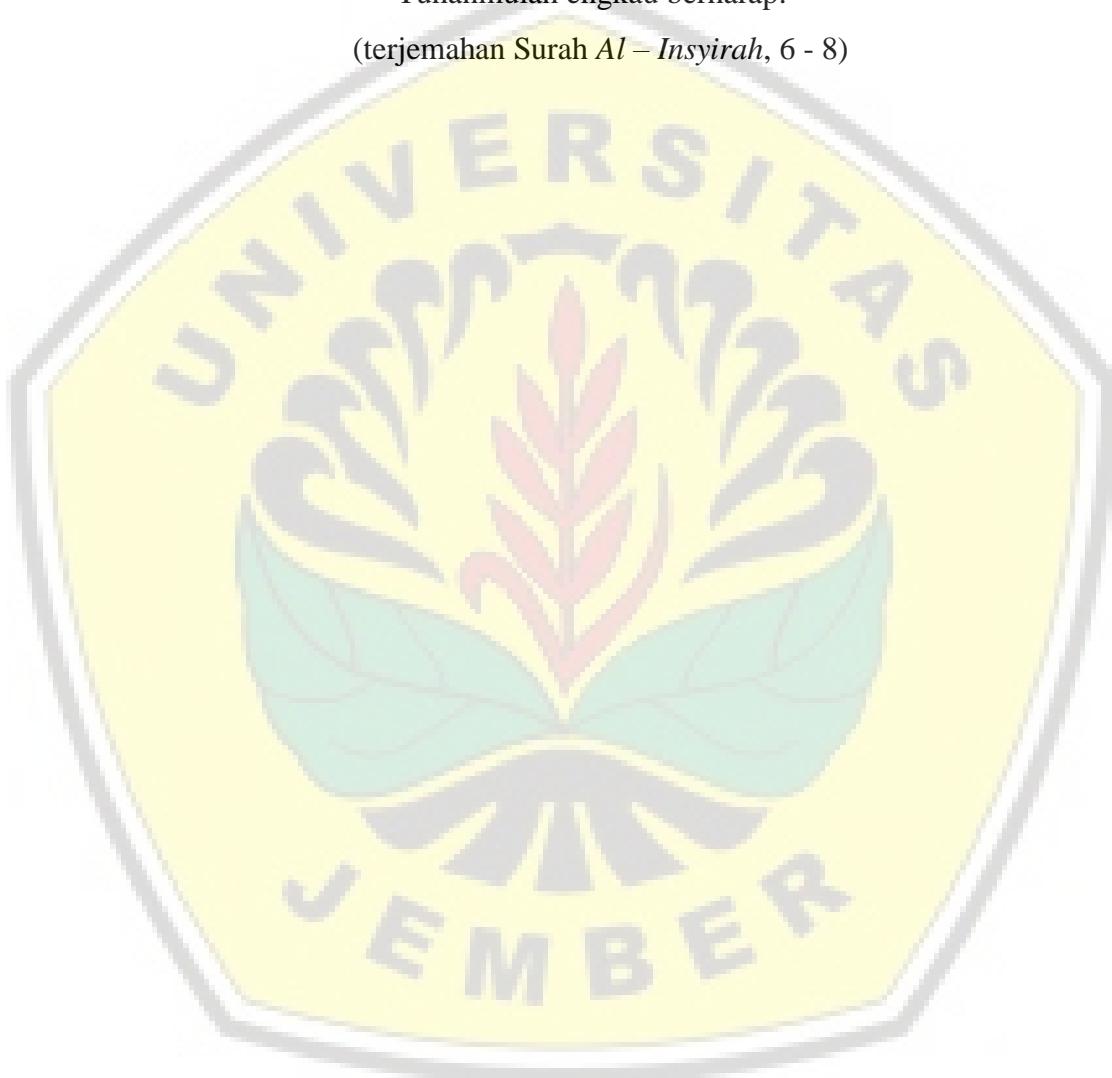
Skripsi ini saya persembahkan sebagai rasa terimakasih saya yang tidak terkira kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ibu Erni dan Bapak Endin serta adik saya Erica untuk segala doa dan dukungannya dalam penyusunan naskah skripsi.
2. Guru-guru yang sudah mendidik saya sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi.
3. Almamater tercinta Jurusan Teknik Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Jember.



## MOTTO

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari seuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmu lah engkau berharap.\*)  
(terjemahan Surah *Al – Insyirah*, 6 - 8)



---

\*Departemen Agama Republik Indonesia. 2015. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV. Darus Sunnah.

## PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Enrico Naufaliano

NIM : 151710201099

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Pemetaan Sumber Air dan Desain Jaringan Perpipaan Distribusi Air Bersih (Studi Kasus di Dusun Galingan, Desa Sopet, Kecamatan Jangkar, Kabupaten Situbondo)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember,

2020

Yang menyatakan,

Muhammad Enrico Naufaliano

NIM 151710201099

**SKRIPSI**

**PEMETAAN SUMBER AIR DAN DESAIN JARINGAN PERPIAAN  
DISTRIBUSI AIR BERSIH**

(*Studi Kasus di Dusun Galingan, Desa Sopet, Kecamatan Jangkar, Kabupaten  
Situbondo*)

Oleh

**Muhammad Enrico Naufaliano**

**NIM 151710201099**

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. Indarto, S.TP., DEA.

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Sri Wahyuningsih, S.P., M.T.

# Digital Repository Universitas Jember

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pemetaan Sumber Air dan Desain Jaringan Perpiaan Air Bersih (*Studi Kasus di Dusun Galingan, Desa Sopet, Kecamatan Jangkar, Kabupaten Situbondo*)” telah diuji dan disahkan pada:

Hari : .....

Tanggal : .....

Tempat : Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Jember

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

Prof. Dr. Indarto, S.TP., DEA

Dr. Sri Wahyuningsih, S.P., M.T.

NIP.1970010 199512 1001

NIP.19721130 199903 2001

Ketua,

Tim Pengaji:

Anggota,

Dr. Elida Novita, S.T.P. M.T.

Bayu Taruna Widjaja Putra, S.TP., M.Eng., Ph.D

NIP. 197311301999032001

NIP. 198410082008121002

Mengesahkan

Dekan Fakultas Teknologi Pertanian

Universitas Jember

Dr. Siswoyo Soekarno, S.TP, M.Eng.

NIP. 196809231994031009

## RINGKASAN

**PEMETAAN SUMBER AIR DAN DESAIN JARINGAN PERPIPAAN AIR BERSIH (Studi Kasus di Desa Sopet, Kecamatan Jangkar, Kabupaten Situbondo);** Muhammad Enrico Naufaliano; 151710201099; 2020; 40 halaman; Jurusan Teknik Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Jember.

Jaringan distribusi air sangat dibutuhkan untuk memasok dan mendistribusikan air dari sumber ke rumah tangga, khususnya bagi masyarakat yang tinggal di Galingan. Galingan merupakan salah satu dusun di Sopet. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) memetakan sumber daya air dan jaringan distribusi air yang ada, (2) merancang jaringan distribusi air baru untuk Dusun Galingan, dan (3) mengevaluasi kelayakan desain jaringan distribusi air. Penelitian dilakukan di Desa Sopet. Sopet merupakan salah satu desa di Kecamatan Jangkar yang sering menghadapi permasalahan penyediaan dan distribusi air. Data yang digunakan untuk penelitian ini meliputi peta Google Earth, data titik GPS dari lokasi penelitian, sumber air, data debit, dan data populasi. Prosedur tersebut meliputi (1) inventarisasi data dan survei lapangan, (2) pemetaan jaringan distribusi air, (3) perhitungan penyediaan dan permintaan air, (4) desain dan evaluasi jaringan distribusi air baru. Dalam hal ini, EPANET digunakan untuk merancang dan mengevaluasi jaringan distribusi air. Q-GIS digunakan sebagai platform untuk pemetaan dan visualisasi. Data debit dari titik sumber daya air dan standar persyaratan air kebutuhan masyarakat untuk menghitung penyediaan dan permintaan air. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total permintaan air untuk dusun Galingan hanya 1.3614 liter/detik dan pasokan dari sumber daya air = 5,5 liter/detik, oleh karena itu air tersebut cukup tersedia untuk memenuhi permintaan air. Selanjutnya, evaluasi desain baru jaringan distribusi air menggunakan EPANET (tekanan dan kecepatan air) menunjukkan bahwa: (1) Epanet dan desain bekerja dengan baik, (2) Tekanan dan kecepatan aliran dalam simulasi Epanet telah memenuhi standar. Semua titik (persimpangan) menghasilkan rentang tekanan antara 17,87 hingga 79,28 psi dan rentang kecepatan aliran air antara 0,21 hingga 3,00 liter/detik.

## SUMMARY

**MAPPING OF WATER RESOURCES AND WATER DISTRIBUTION NETWORK DESIGN (Case Study in Sopet, Situbondo Regency);** Muhammad Enrico Naufaliano; 151710201099; 2020; 40 pages; Department of Agricultural Engineering, Faculty of Agricultural Technology, University of Jember.

The water distribution network is urgently required to supply and to distribute water from the source to the populations house-holds, specifically for peoples who lived in Galingan. Galingan is one of the sub-village in Sopet. This study aims to: (1) maps water resources and existing water distribution network, (2) design new water distribution network for sub-village of Galingan, and (3) evaluating the feasibility of water distribution network design. The study conducted at Sopet. Sopet is one the village in Jangkar district that frequently faced to water allocation and distribution problem. The input data used for this study include Google Earth maps, GPS location data of objects, water source, discharges data, and population data. The procedure includes (1) data inventory and field survey, (2) mapping of water distribution network, (3) water supply and demand analysis, (4) design and evaluation of new-water distribution network. In this case, the EPANET use for design and evaluation of a water distribution network. The Q-GIS use as a platform for mapping and visualisation. The discharge data from the water resource point and standard water requirements for the community use to calculate water supply and demand. The results show that total water demand for the sub-village Galingan is only 1.3614 ls and the supply from the water resource = 5.5 ls, therefore the water is sufficiently available to meet the water demand. Furthermore, the evaluation of the new design of water distribution network using EPANET (based pressure and water velocity) show that : (1) Epanet and the design work correctly, (2) Pressure and flow velocity in the Epanet simulation have met the standard. All points (junctions) produce pressure range between 17.87 to 79.28 psi and water flow velocity range between 0.21 to 3.00 ls.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmad dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pemetaan Ddan Desain Jaringan Perpipaan Distribusi Air Bersih (Studi Kasus di Desa Sopet, Kecamatan Jangkar, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Teknik Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Indarto,S. TP.,DEA. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan tenaga, waktu, pikiran dan perhatian dalam membimbing penulisan skripsi ini;
2. Dr. Sri Wahyuningsih, S.P., M.T.selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan tenaga, waktu, pikiran dan perhatian dalam membimbing penulisan skripsi ini;
3. Dr. Elida Novita, S.T.P. M.T., selaku ketua penguji sekaligus yang telah meluangkan tenaga, waktu, pikiran dan perhatian dalam membimbing penulisan skripsi ini;
4. Bayu Taruna Widjaja Putra, S.TP., M.Eng., Ph.D selaku anggota penguji yang telah meluangkan tenaga, waktu, pikiran dan perhatian dalam membimbing penulisan skripsi ini;
5. Dr. Dedy Wirawan Soedibyo, S.T.P., M.Si., selaku dosen dan Komisi Bimbingan Jurusan Teknik Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Jember;
6. Seluruh dosen pengampu mata kuliah, terimakasih atas ilmu dan pengalaman yang diberikan serta bimbingan selama studi di Jurusan Teknik Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Jember;
7. Seluruh staf dan karyawan di lingkungan Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Jember, terimakasih atas bantuan dalam mengurus administrasi dan lainnya;

8. Keluarga saya, Ibu Erni Sugiharti dan Bapak Endin Tafrioro serta adik saya Erica Safrina K yang selalu memberikan semangat dan doa setiap waktu;
9. Teman-teman TEP-A 2015 dan teman seangkatan 2015 atas motivasinya untuk selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi;
10. TIM GIS 2015 yang telah berbagi pikiran tentang skripsi ini;
11. Teman-teman UKKM AGRITECHSHIP tempat bertemu keluarga baru dan berproses belajar *soft skill*;
12. Kontrakan Soleh yang memberikan motivasi untuk selalu semangat dan bahagia;
13. Danis Aprilia Neilasari yang telah mendampingi dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi;
14. Muhammad Yunus W.U yang telah memberikan doa dan dukungan;
15. Feri Febrian A yang telah membantu memberikan masukan serta menemani dalam proses mengerjakan skripsi;
16. Pak Darsono, Pak Is dan Warga Desa Sopet yang telah membantu mendampingi dalam menyelesaikan penelitian;
17. Ismi Eka R yang telah memberi motivasi serta semangat;
18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu baik tenaga maupun pikiran dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua.

Jember, Januari 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>ix</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 .PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	2
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Batasan Masalah .....	2
1.4 Tujuan Penelitian .....	2
1.5 Manfaat Penelitian .....	2
<b>BAB 2 .TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>4</b>
2.1 Mata A .....	4
2.2 Air Tanah .....	4
2.3 Persyaratan Air Bersih .....	4
2.4 Kebutuhan Air Domestik .....	7
2.5 Kebutuhan Air Non Domestik .....	7
2.6 Jaringan Distribusi Air Perpipaan .....	8
2.7 Analisis Jaringan Distribusi Air Bersih .....	10
<b>BAB 3 .METODE PENELITIAN .....</b>	<b>11</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	11
3.2 Alat dan Bahan Penelitian .....	12
3.3 Prosedur Penelitian .....	12
3.3.1 Survey lapang .....	14
3.3.2 Inventarisasi data .....	14
3.3.3 Pembuatan peta.....	14
3.3.4 Desain jaringan distribusi air.....	15
3.3.5 Perhitungan kebutuhan air.....	16
3.3.6 Pengolahan data menggunakan simulasi Epanet.....	16
3.3.7 Hasil running simulasi Epanet.....	19
3.3.8 Metode analisis data .....	20
<b>BAB 4 .HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>21</b>
4.1 Hasil Survey Lapang .....	21
4.1.1 Gambaran umum lokasi penelitian .....	21

4.1.2 Peruntukan lahan .....	21
4.1.3 Sumber daya air .....	23
4.1.4 Pendistribusian air pada Dusun Galingan .....	26
<b>4.2 Desain Pemetaan Jaringan Distribusi Air.....</b>	<b>26</b>
<b>4.3 Perhitungan Kebutuhan Air .....</b>	<b>28</b>
4.3.1 Jumlah pengguna air dan kebutuhan air .....	28
4.3.2 Perhitungan kebutuhan air total .....	29
<b>4.4 Simulasi Menggunakan EPANET .....</b>	<b>30</b>
4.4.1 Nilai tekanan air dalam pipa .....	32
4.4.2 Nilai kecepatan air dalam pipa.....	32
<b>4.5 Hasil Pengukuran Tekanan Air Sampel .....</b>	<b>32</b>
<b>4.6 Pengukuran Akurasi Data Lapang dan Program .....</b>	<b>33</b>
<b>BAB 5 .KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>35</b>
5.1 Kesimpulan .....	36
5.2 Saran .....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>37</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>38</b>

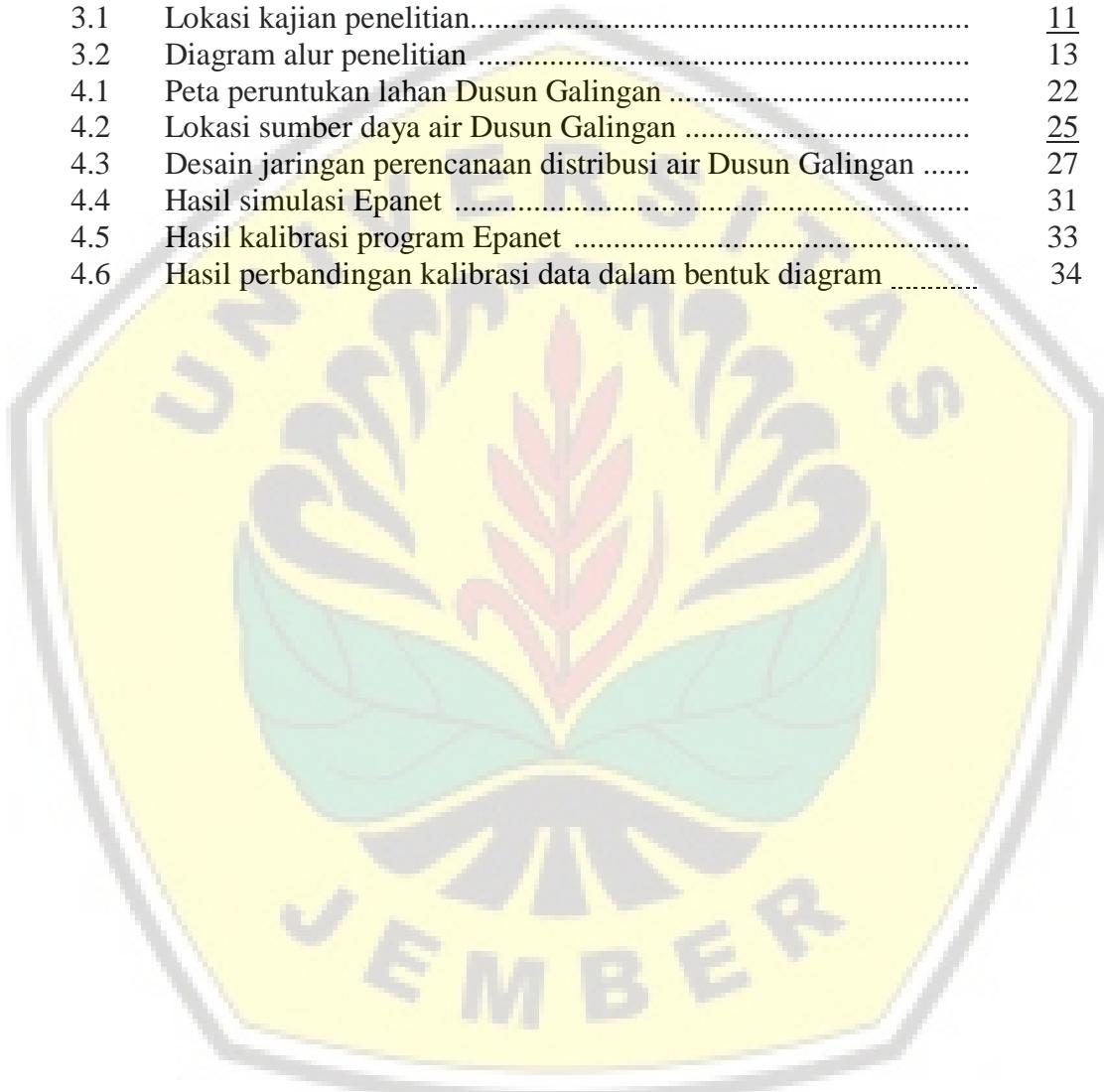
## BAB 1. DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Persyaratan air bersih .....	5
2.1 Kriteria standart kebutuhan air domestik .....	7
2.2 Kebutuhan air non domestik kategori V (desa) .....	8
2.3 Kebutuhan air non domestik kategori I,II,III,IV (kota).....	8
3.1 Standar kecepatan dan tekanan air .....	20
4.1 Peruntukan lahan Dusun Galingan .....	23
4.2 Titik koordinat sumber mata air Dusun Galingan .....	23
4.3 Titik koordinat sumber air bawah tanah Dusun Galingan.....	24
4.4 Pemakai air pada Dusun Galingan .....	26
4.5 Koordinat lokasi tambahan jaringan air Dusun Galingan .....	28
4.6 Pengguna air dan kebutuhan air Dusun Galingan .....	29
4.7 Hasil pengukuran tekanan air pada lokasi penelitian .....	32



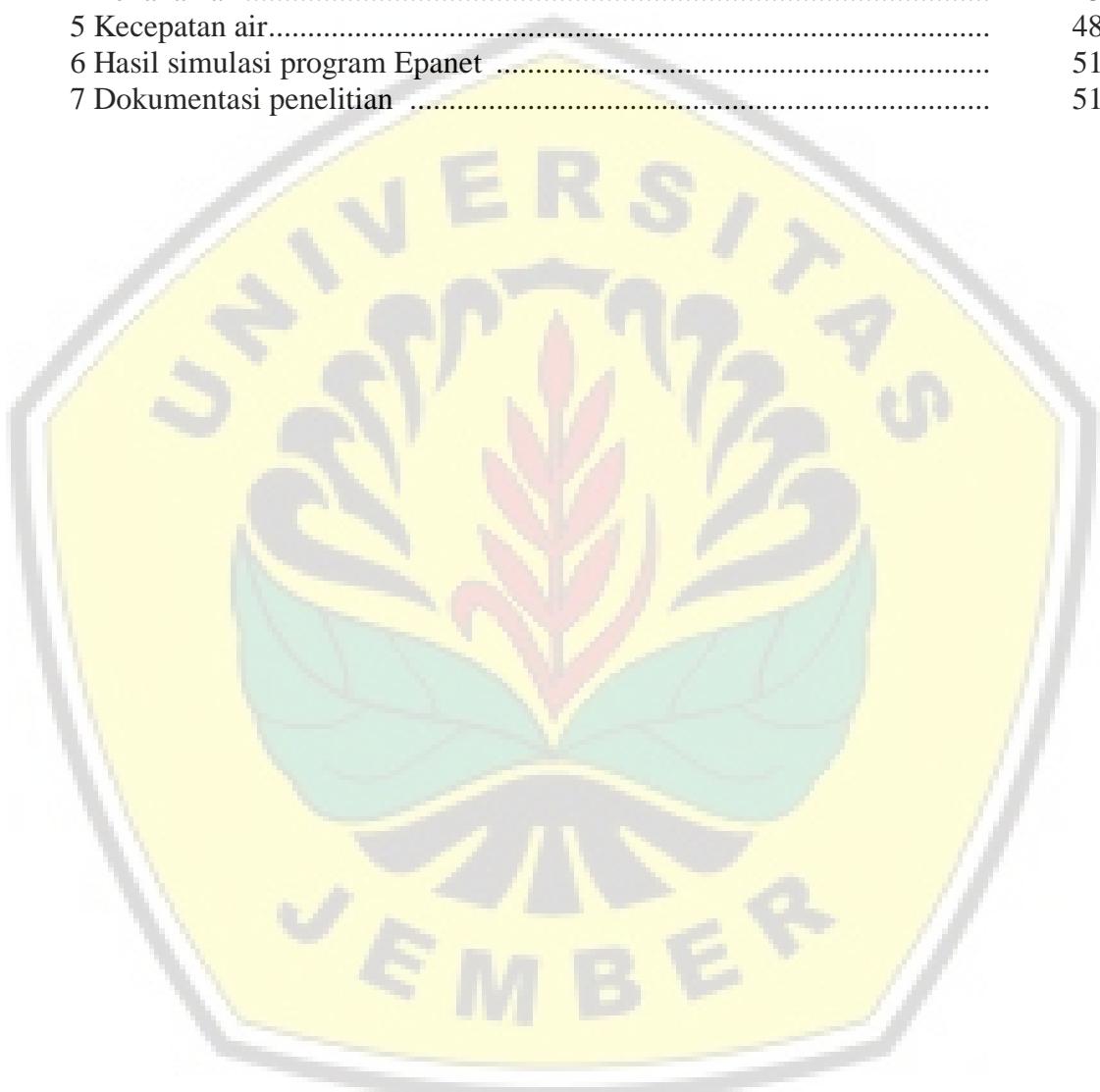
## BAB 2. DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Sistem pengaliran gravitasi .....	9
2.2 Sistem pengaliran pemompaan .....	9
2.3 Sistem pengaliran gabungan .....	10
3.1 Lokasi kajian penelitian.....	<u>11</u>
3.2 Diagram alur penelitian .....	13
4.1 Peta peruntukan lahan Dusun Galingan .....	22
4.2 Lokasi sumber daya air Dusun Galingan .....	<u>25</u>
4.3 Desain jaringan perencanaan distribusi air Dusun Galingan .....	27
4.4 Hasil simulasi Epanet .....	31
4.5 Hasil kalibrasi program Epanet .....	33
4.6 Hasil perbandingan kalibrasi data dalam bentuk diagram .....	34



**DAFTAR LAMPIRAN**

1 Lokasi penelitian .....	38
2 Pelanggan pemakai air .....	39
3 Kebutuhan air .....	42
4 Tekanan air.....	45
5 Kecepatan air.....	48
6 Hasil simulasi program Epanet .....	51
7 Dokumentasi penelitian .....	51



## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Air merupakan kebutuhan dasar manusia yang sangat vital. Kegunaan air dalam kehidupan sangat beragam, baik untuk mandi, cuci dan minum. Kebutuhan air bersih pada masyarakat berbeda-beda untuk tiap tempat. Semakin banyak penduduk, semakin meningkat jumlah kebutuhan air. Hingga saat ini terdapat beberapa daerah yang memiliki permasalahan tentang persediaan air bersih yaitu masih terdapat rumah yang belum terdistribusi air bersih terutama pada daerah pedesaan. Salah satunya adalah Dusun Galingan yang merupakan salah satu dusun pada Desa Sopet, Kecamatan Jangkar, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur.

Dusun Galingan memiliki luas wilayah 5,45 Km<sup>2</sup> dan memiliki jumlah penduduk 449 jiwa dengan kepadatan penduduk 69.87 orang/m<sup>2</sup>. Berdasarkan topografi Dusun Galingan termasuk ke dalam daerah dataran tinggi yang memiliki ketinggian berkisar 115 – 285 mdpl dengan kondisi wilayah berupa area perbukitan (Badan Pusat Statistik, 2019). Dusun Galingan memiliki dua jenis sumber air yang digunakan yaitu sumber mata air dan sumber air bawah tanah. Sumber mata air berasal dari Dusun Sukmailang. Sumber Mata Air Sukmailang memiliki debit air 5,5 liter/detik dan telah digunakan oleh Dusun Galingan selama 10 tahun. Selain mata air warga Dusun Galingan juga memiliki persediaan air bawah tanah. Sumber air bawah tanah terdapat dua kategori yaitu milik pribadi dan bantuan dari pemerintah. Sumber air bawah tanah digunakan untuk menambah ketersediaan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari penduduk. Kebutuhan air bersih yang dibutuhkan Dusun Galingan yaitu 0,7564 l/detik.

Permasalahan yang terjadi adalah terdapat rumah yang belum terlayani air bersih. Penyaluran air bersih yang berasal dari mata air sukmailang hanya mendistribusikan pada 138 rumah dan terdapat 44 rumah yang belum terdistribusi air bersih. Supaya kebutuhan air dapat terpenuhi maka diperlukan pemetaan sumber air untuk mengetahui lokasi sumber air yang dapat dimanfaatkan sebagai persediaan air pada Dusun Galingan dan mendesain jaringan distribusi sumber air yang dapat melayani seluruh rumah pada Dusun Galingan.

Perancangan jaringan distribusi penelitian ini menggunakan software Epanet yang merupakan aplikasi *open source* sehingga mudah untuk diakses. Epanet memiliki kemampuan menggambar simulasi jaringan perpipaan (Rossman, 2000: 1-2). Oleh karena itu perlu perlu dilakukan penelitian pemetaan dan perancangan distribusi air bersih di Dusun Galingan agar seluruh daerah layanan pada Dusun Galingan dapat terlayani.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil desain distribusi air perpipaan Dusun Galingan?
2. Bagaimana hasil perhitungan kebutuhan air Dusun Galingan melalui uji simulasi menggunakan *software* Epanet?

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Wilayah kajian penelitian adalah Dusun Galingan, Desa Sopet, Kecamatan Jangkar, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur.
2. Data yang digunakan adalah data koordinat, debit, tekanan dan citra satelit *Google Earth 2019*
3. Rancangan simulasi jaringan distribusi air menggunakan *software* Epanet

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

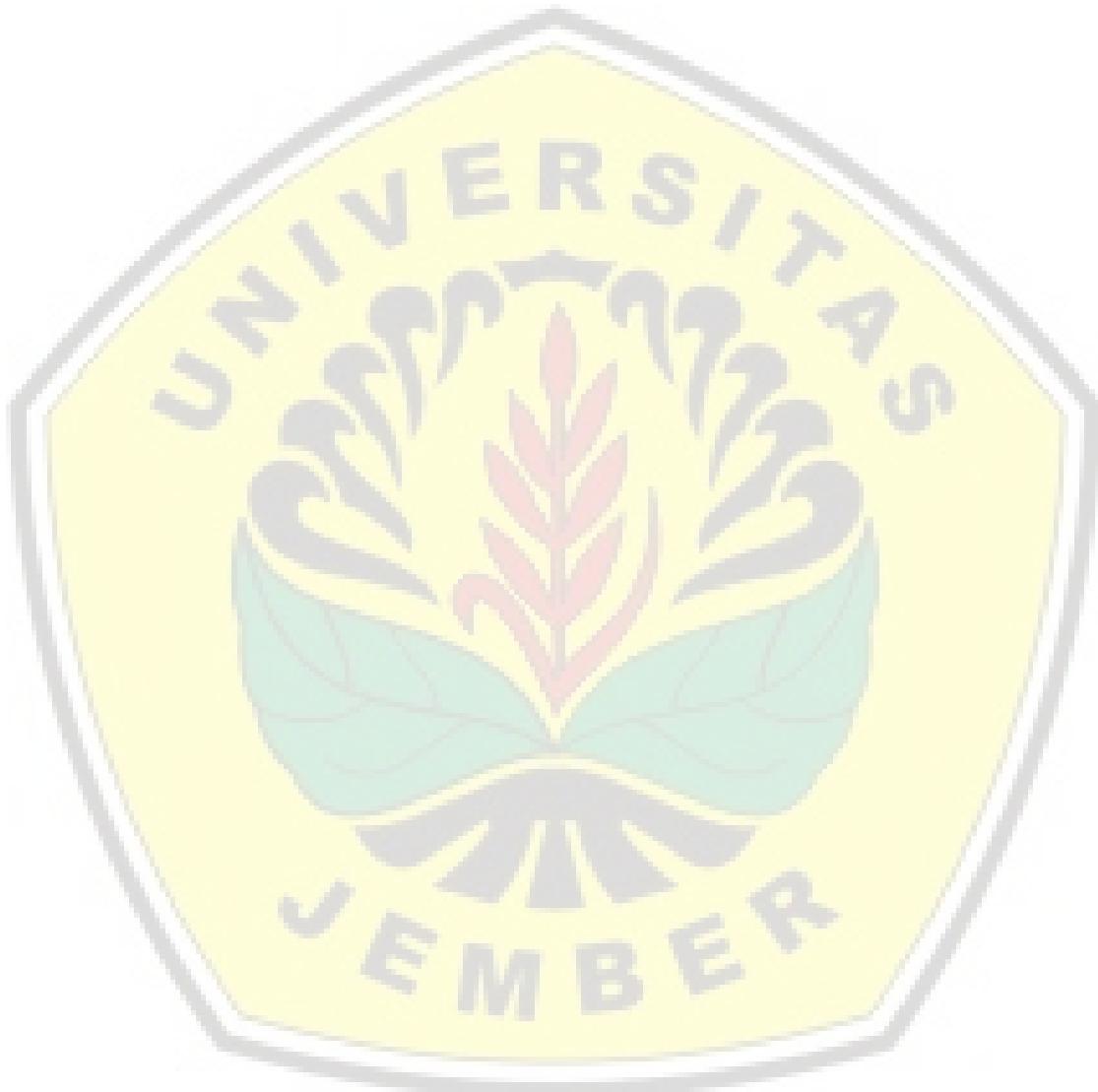
1. Membuat desain rancangan jaringan distribusi air Dusun Galingan, Desa Sopet, Kecamatan Jangkar, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur.
2. Menghitung kebutuhan air Dusun Galingan menggunakan *software* Epanet.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi IPTEK, memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai perencanaan jaringan distribusi air menggunakan simulasi *software* epanet.

2. Bagi pemerintah, dapat dijadikan pertimbangan kebijakan dalam perancangan distribusi air bersih Dusun Galingan.
3. Bagi masyarakat, dapat dijadikan sebagai informasi jaringan distribusi air yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan air pada Dusun Galingan.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Mata Air

Mata air merupakan air yang keluar dengan sendirinya ke permukaan tanah. Keluarnya air tersebut secara alami dan biasanya terletak di lereng-lereng gunung atau sepanjang tepi sungai. Sumber air merupakan salah satu komponen utama yang ada pada suatu sistem penyediaan air bersih, Dalam pengelolaan mata air seringkali dibuat bangunan Penangkap Mata Air (PMA) untuk melindungi mata air dari sumber pencemaran dan biasanya dilengkapi dengan bak penampung. Pada umumnya bangunan PMA dibangun dekat dengan lokasi keluarnya air dan berada pada ketinggian yang sesuai agar air dapat didistribusikan dengan baik (Sutrisno, 2004:19).

### 2.2 Air Tanah

Air tanah adalah air hujan yang masuk ke dalam tanah dan meresap hingga lapisan bawahnya. Banyaknya air yang tertampung didalam tanah tergantung lapisan penangkap air dibawah tanah. Lapisan penangkap air tersebut disebut akuifer yang berupa pasir, kerikil atau batu gamping.

Seiring berjalannya waktu pori akuifer akan berada pada kondisi jenuh karena pengaruh gaya gravitasi. Bagian permukaan akuifer jenuh tersebut disebut muka air tanah atau permukaan freatic. Air akuifer tersebut umumnya bergerak perlahan menuju permukaan air bebas yang terdekat seperti danau, sungai atau laut (Wilson, 1993: 91)

### 2.3 Persyaratan Air Bersih

Air bersih adalah air yang dapat berasal dari sumber air permukaan, cekungan air tanah dan/atau air hujan yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum (Peraturan Menteri Kesehatan, 1990). Persyaratan air bersih yang diperbolehkan sebagai air minum sehari-hari yaitu akan ditunjukkan pada tabel 2.1 dibawah ini.

Tabel 2.1 Persyaratan Air Bersih

No.	Parameter	Satuan	Kadar maksimum	Keterangan
<b>A. FISIKA</b>				
1.	Bau	-	-	Tidak berbau
2.	Jumlah zat padat terlarut (TDS)	Mg/L	1000	-
3.	Kekeruhan	NTU	5	-
4.	Rasa	-	-	Tidak berasa
5.	Suhu	0°C	Suhu udara 3C	-
6.	Warna	TCU	15	-
<b>B. KIMIA</b>				
A. kimia anorganik				
1.	Air raksa	mg/L	0,001	
2.	Alumunium	mg/L	0,2	
3.	Arsan	mg/L	0,05	
4.	Bakium	mg/L	1,0	
5.	Besi	mg/L	0,3	
6.	Fluorida	mg/L	1,5	
7.	Kadmium	mg/L	0,005	
8.	Kesadahan (Caco3)	mg/L	500	
9.	Klorida	mg/L	250	
10.	Kronium, Valensi 6	mg/L	0,05	
11.	Mangan	mg/L	0,1	
12.	Natrium	mg/L	200	
13.	Nitrat Sebagai N	mg/L	10	
14.	Nitrit Sebagai N	mg/L	1,0	
15.	Perak	mg/L	0,05	
16.	Salenium	mg/L	0,01	
17.	Seng	mg/L	5,0	
18.	Sianida	mg/L	0,1	
19.	Sulfat	mg/L	400	
20.	Sulfide Sebagai H2S	mg/L	0,05	
21.	Tembaga	mg/L	1,0	
22.	Timbal	mg/L	0,05	
b. Kimia organik				

1.	Aldrin dan dieldrin	mg/L	0,0007
2.	benzena	mg/L	0,01
3.	Benzo (a) pyrene	mg/L	0,00001
4.	Chloroform (total isomer)	mg/L	0,0003
5.	Chloroform	mg/L	0,03
6.	2,4 D	mg/L	0,10
7.	DDT	mg/L	0,03
8.	detergen	mg/L	0,05
9.	1,2 dichloroethene	mg/L	0,01
10.	1,1 dichloroethene	mg/L	0,0003
11.	Heptachlor dan Heptachlor epoxide	mg/L	0,003
12.	Hexachlorobenza	mg/L	0,00001
13.	Gamma-HCH (lindane)	mg/L	0,004
14.	Methoxychlor	mg/L	0,03
15.	pentachloropenol	mg/L	0,01
16.	Pestisida total	mg/L	0,10
17.	2.4.6-trichoropenol	mg/L	0,01
18.	Zat organic (KmnO4)	mg/L	10
<hr/>			
c. Mikrobiologi			
1.	Koliform tinja	100 ml	0
2.	Total koliform	100 ml	0
			95% dari sampel yang diperiksa selama setahun boleh ada 3 per 100 ml sample air, tetapi tidak berturut-turut
<hr/>			
d. Radio Aktivitas			
1.	Aktifitas alpha (Gross Alpha Activity)	Bg/L	0,1
2.	Aktifitas beta (Gross Beta Activity)	Bg/L	1,0
<hr/>			

Sumber: Peraturan Menteri Kesehatan

## 2.4 Kebutuhan Air Domestik

Kebutuhan domestik dimaksudkan memberikan informasi standar untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi keperluan rumah tangga. Kebutuhan air domestik sangat ditentukan oleh jumlah penduduk dan konsumsi. Jumlah penduduk yang akan dilayani menurut target tahapan perencanaan harus sesuai dengan rencana cakupan pelayanan. Begitu juga tingkat pemakaian air bersih diasumsikan tergantung pada kategori daerah dan jumlah penduduknya (Kodoatie dan Sjarief, 2008:174). Tabel 2.2 Kriteria standar kebutuhan air domestik menurut Peraturan Menteri Pekerja Umum tahun 2007.

Tabel 2.2 Kriteria Standar Kebutuhan Air Domestik

No	Kategori Kota	Jumlah Penduduk	Penyediaan Air (L/org/hari)		Kehilangan	Faktor Jam Puncak
			SR	HU		
1	Kota Metropolis	> 1.000.000	190	30	20%	1,5
2	Kota Besar	500.000-1.000.000	170	30	20%	1,5
3	Kota Sedang	100.000-500.000	130	30	20%	1,5
4	Kota Kecil	20.000-100.000	100	30	20%	1,5
5	Ibukota Kecamatan	< 20.000	80	30	20%	1,5
6	Desa	3.000-10.000	80	30	20%	1,5

Sumber : Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, 2007.

## 2.5 Kebutuhan Non Domestik

Kebutuhan air non domestik meliputi pemanfaatan komersial, kebutuhan institusi dan kebutuhan industri. Kebutuhan institusi antara lain meliputi sekolah, rumah sakit, gedung pemerintah, tempat ibadah dan lain-lain. Kebutuhan air domestik bergantung pada perubahan tata guna lahan dan populasi (Kodoatie dan Sjarief, 2008:175). Menurut Ditjen Cipta Karya Departemen Pekerja Umum (2007) kebutuhan air non domestik dibedakan menjadi 5 kategori berdasarkan jumlah populasi (penduduk).

- 1) Kategori I (kota Metropolitan), jumlah penduduk lebih dari 1 juta jiwa (>1.000.000)
- 2) Kategori II (kota besar), jumlah penduduk 500 ribu sampai dengan 1 juta jiwa (500.000-1.000.000)

- 3) Kategori III (kota sedang), jumlah penduduk 100 ribu sampai dengan 500 ribu (100.000-500.000)
- 4) Kategori IV (kota kecil), jumlah penduduk 20 ribu sampai dengan 100 ribu (20.000-100.000)
- 5) Kategori V (desa), jumlah penduduk kurang dari 20 ribu (<20.000)

Tabel 2.4 menunjukkan kriteria standar kebutuhan air non domestik untuk kota kategori I, II, III, IV dan Tabel 2.2 menunjukkan kriteria standar kebutuhan air non domestik untuk kategori V (desa).

Tabel 2.3 Kebutuhan air non domestik untuk kategori V ( desa )

Sektor	Nilai	Satuan
Sekolah	10	liter/murid/hari
Rumah Sakit	200	liter/bed/hari
Puskesmas	1200	liter/unit/hari
Masjid	3000	liter/unit/hari
Mushola	2000	liter/unit/hari
Pasar	12000	liter/hektar/hari
Komersial / Industri	10	liter/hari

Sumber : Peraturan Menteri Pekerja Umum, 2007.

Tabel 2.4 Kebutuhan air non domestik untuk kota kategori I, II, III, IV

Sektor	Nilai	Satuan
Sekolah	10	liter/murid/hari
Rumah Sakit	200	liter/bed/hari
Puskesmas	2000	liter/unit/hari
Masjid	3000	liter/unit/hari
Kantor	10	liter/pegawai/hari
Pasar	12000	liter/hektar/hari
Hotel	150	liter/bed/hari
Rumah Makan	100	liter/tempat duduk/hari
Komplek Militer	60	liter/orang/hari
Kawasan Industri	0,2 - 0,8	liter/detik/hektar
Kawasan Pariwisata	0,1 - 0,3	liter/detik/hektar

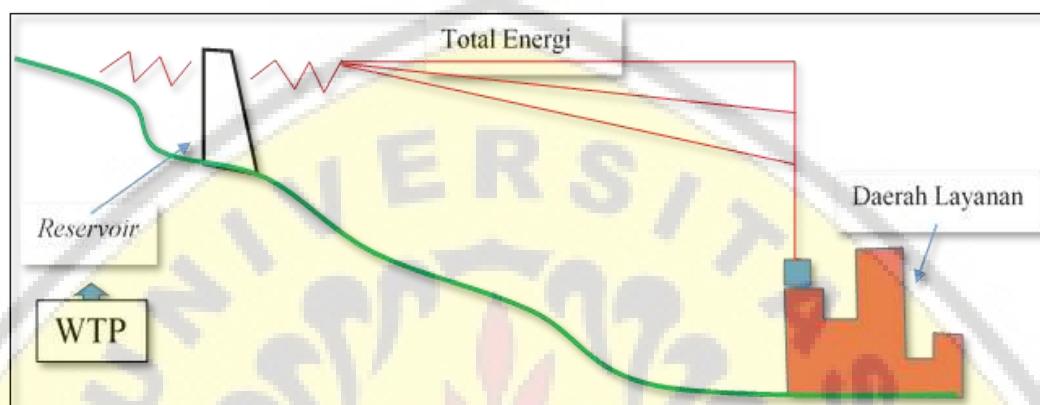
Sumber : Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, 2007.

## 2.6 Jaringan Distribusi Air Perpipaan

Pipa adalah saluran tertutup yang berpenampang lingkaran dan mengalirkan fluida dengan tampang aliran penuh. Sistem pendistribusian air melalui pipa kepada konsumen bergantung pada kondisi topografi dari sumber air dan posisi para konsumen berada. Terdapat berbagai metode atau cara mengalirkan distribusi air (Triyatmodjo, 1996:25).

- a. Cara gravitasi

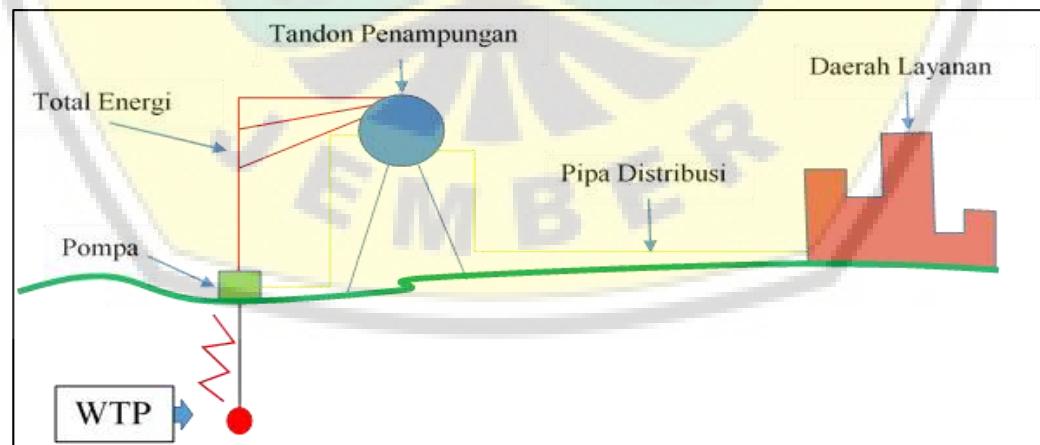
Metode gravitasi merupakan digunakan apabila elevasi sumber air mempunyai perbedaan cukup besar dengan elevasi daerah pelayanan, sehingga tekanan yang diperlukan dapat dipertahankan. Cara ini dianggap cukup ekonomis, karena hanya memanfaatkan beda ketinggian lokasi (Peavy *et al.*, 1985).



Gambar 2.1 Sistem pengaliran gravitasi

b. Cara pemompaan

Pada cara ini pompa digunakan untuk meningkatkan tekanan yang diperlukan untuk mendistribusikan air dari reservoir distribusi ke konsumen. Sistem ini digunakan jika elevasi antara sumber air atau instalasi pengolahan dan daerah pelayanan tidak dapat memberikan tekanan yang cukup (Peavy *et al.*, 1985).

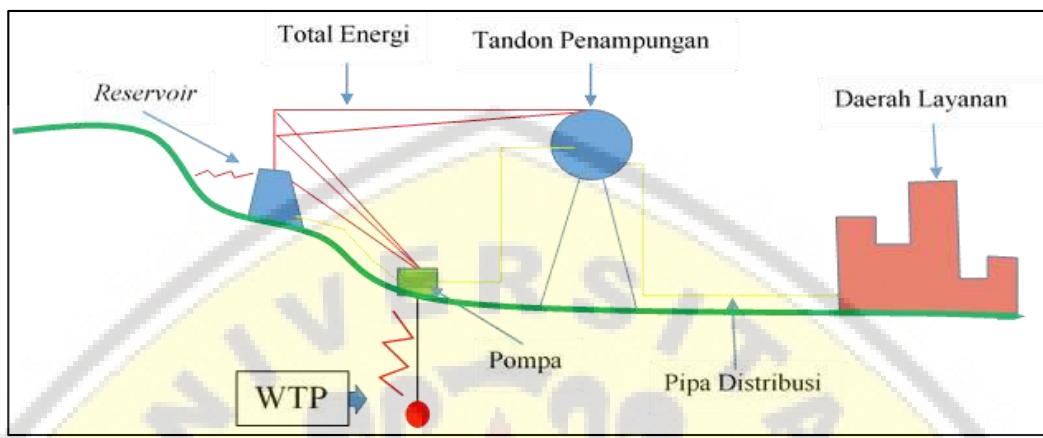


Gambar 2.2 Sistem pengaliran pemompaan

c. Cara gabungan

Pada cara gabungan, *reservoir* digunakan untuk mempertahankan tekanan yang diperlukan selama periode pemakaian tinggi dan pada kondisi darurat,

misalnya saat terjadi kebakaran atau tidak adanya energi. Selama periode pemakaian rendah, sisa air dipompakan dan disimpan dalam *reservoir* distribusi (Peavy *et al.*, 1985).



Gambar 2.3 Sistem pengaliran gabungan

## 2.7 Analisis Jaringan Distribusi Air Bersih

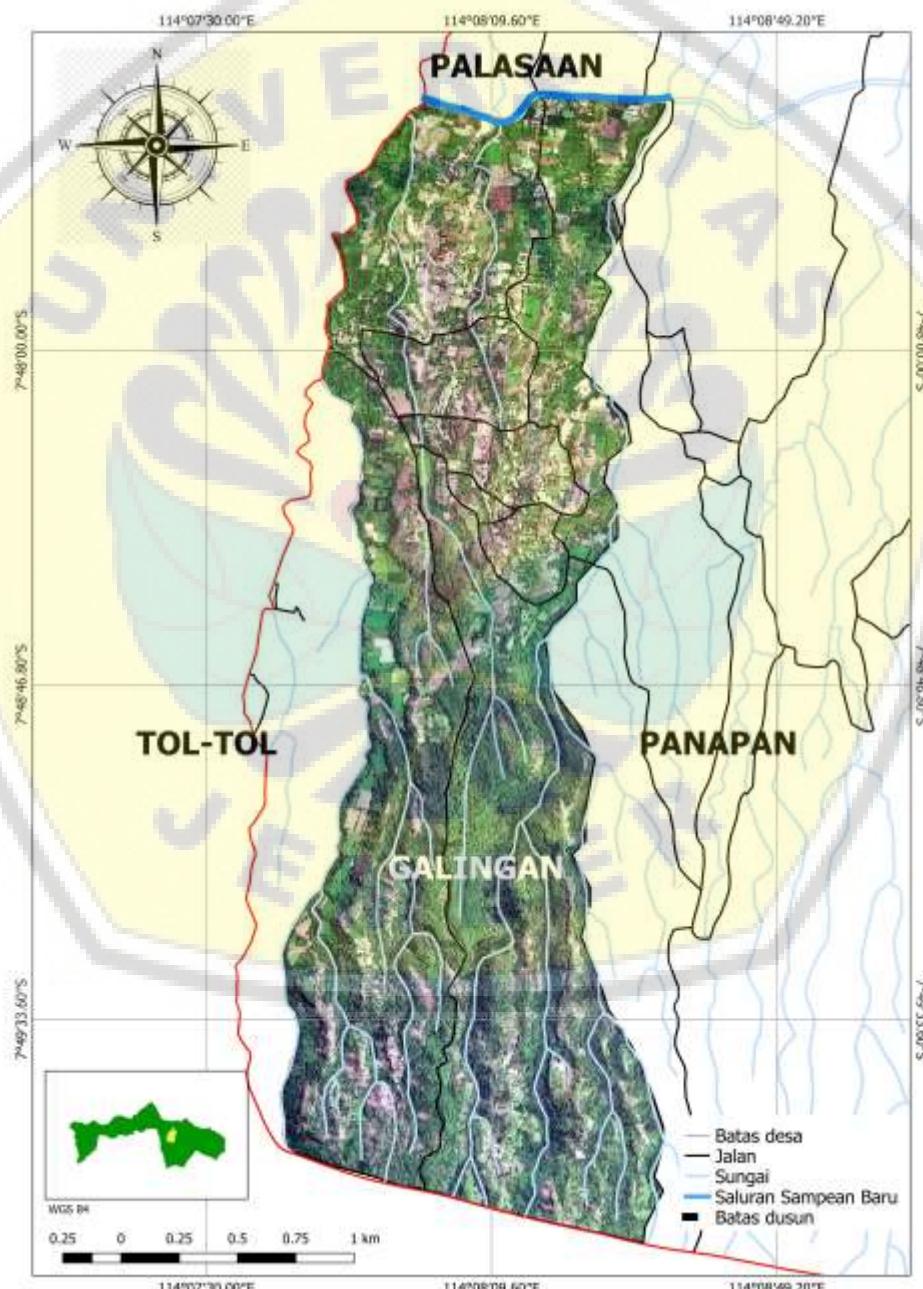
Beberapa program komputer yang dapat digunakan sebagai alat rekayasa dan perencanaan sistem jaringan distribusi air bersih diantaranya adalah program *Loops*, *Wadiso*, *Epanet 1.1*, *Epanet 2.0*, *WaterCAD*, dan *Water Net*. Dalam penelitian ini *software* yang digunakan adalah *Epanet*.

*Epanet* adalah program komputer yang menggambarkan simulasi hidrolik dan kecenderungan kualitas air yang mengalir didalam jaringan pipa. Jaringan tersebut terdiri dari pipa, node (titik koneksi pipa), pompa, katub, dan tangki air atau reservoir. Kelebihan aplikasi *Epanet* yaitu dapat diunduh oleh umum (*open source*) dan *Epanet* dapat membuat desain jaringan distribusi air bersih. Kelemahan aplikasi *Epanet* yaitu tidak dapat menganalisa kandungan air (kimia, biologi dan fisika) pada jaringan distribusi air dan tidak dapat menganalisa kebutuhan biaya total dari hulu ke hilir pada pembuatan jaringan baru (Rossman, 2000:1). *Epanet* pada saat ini digunakan sebagai program untuk mengetahui perkembangan dan pergerakan air serta degradasi unsur kimia yang ada dalam air di pipa distribusi, dasar analisis dan berbagai macam sistem distribusi, detail desain, model kalibrasi hidrolik, analisa sisa khlor dan beberapa unsur lainnya, menentukan alternatif strategis manajemen dalam sistem jaringan pipa distribusi air bersih.

### BAB 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Dusun Galingan, Desa Sopet, Kecamatan Jangkar, Kabupaten Situbondo. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus 2019. Lokasi penelitian disajikan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Lokasi Kajian Penelitian

### 3.2 Alat dan Bahan Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

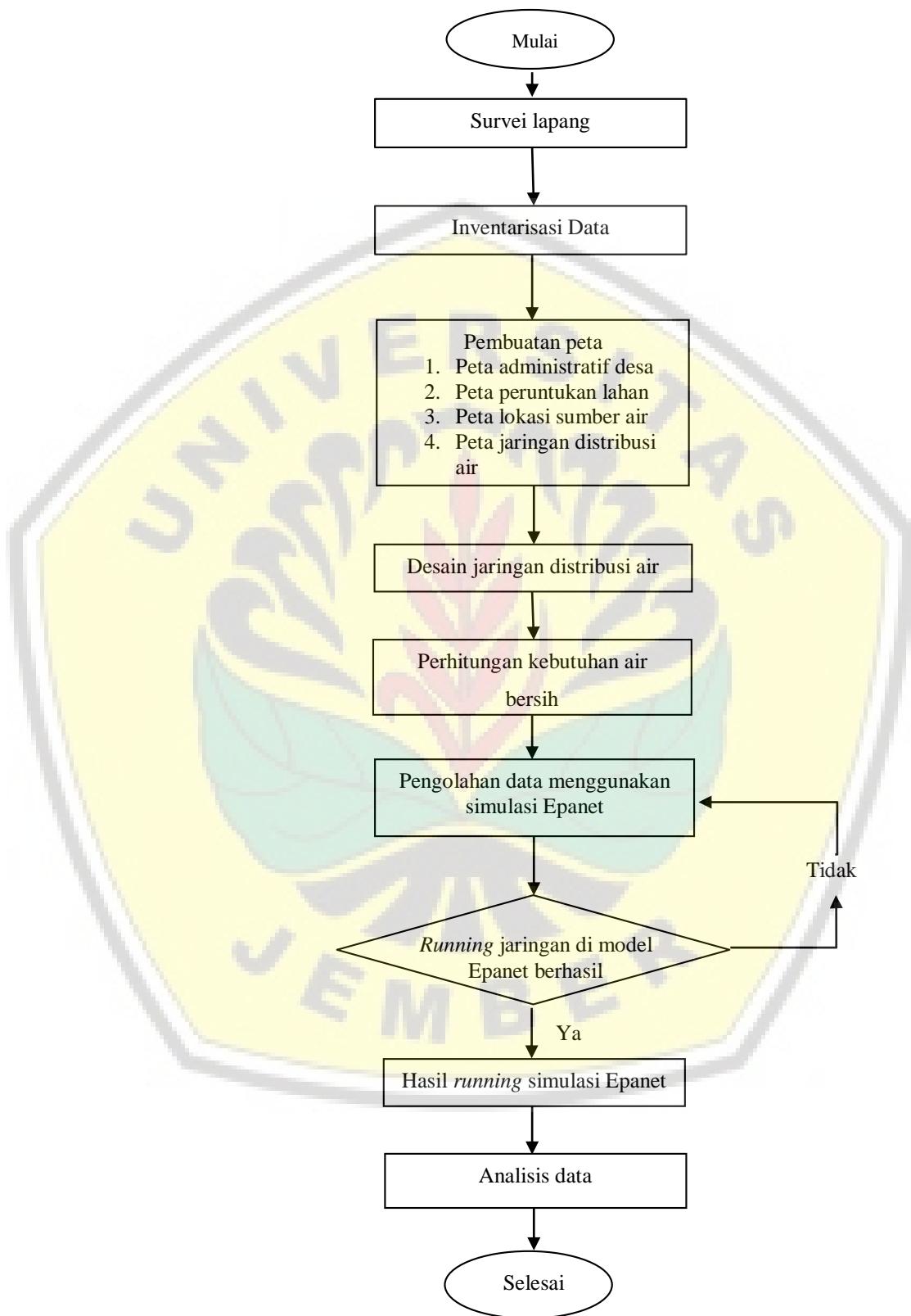
1. Stopwatch, digunakan untuk menunjukkan lama laju debit air yang keluar.
2. *Global positioning system* (GPS), digunakan untuk menunjukkan titik kordinat sumber air dan lokasi daerah layanan.
3. Gelas ukur, digunakan untuk mengukur volume air.
4. Kamera, digunakan untuk dokumentasi visual kegiatan penelitian.
5. Manometer, digunakan untuk mengukur tekanan air.
6. Komputer, digunakan untuk proses pengolahan data dan pembuatan peta.
7. *Software Quantum Gis*, digunakan untuk pengolahan data pemetaan dan pembuatan layout.
8. *Software Epanet*, digunakan untuk membuat desain perancangan pipa saluran distribusi air.

Bahan penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer
  - a. Titik koordinat sumber air
  - b. Titik koordinat daerah layanan
  - c. Debit air
2. Data Skunder
  - a. Profil Desa Sopet (Jumlah penduduk, Luas wilayah, dan sebagainya) diunduh dari website <https://situbondokab.bps.go.id/>.
  - b. Data citra satelit *Google Earth*  
Data citra satelit Google Earth diunduh melalui software EGMD
  - c. Data vector batas dusun, batas desa, batas kecamatan, jalan, jaringan sungai, topografi wilayah

### 3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan diagram alir prosedur penelitian yang disajikan pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Diagram alir penelitian

### 3.3.1 Survey Lapang

Survei lapang dilakukan untuk mengetahui tempat penelitian. Survei wilayah ini diharapkan dapat menghasilkan data yang mencukupi apa yang dibutuhkan dalam penelitian.

### 3.3.2 Inventarisasi Data

Inventarisasi data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data profil Desa Sopet, citra satelit, DEMNAS, data debit dan tekanan air. Data citra satelit menggunakan *Google Earth* 2019, data DEMNAS dan profil desa diunduh dari website. Pengambilan data tekanan air dengan alat *manometer* yang diukur melalui lubang *junction*. Pengukuran tekanan dapat juga dilakukan dengan menggunakan persamaan Bernoulli yaitu hubungan antara perubahan tekanan dan kecepatan dinyatakan sebagai berikut :

$$P_1 + \frac{1}{2}\rho v_1^2 + \rho g h_1 = P_2 + \frac{1}{2}\rho v_2^2 + \rho g h_2$$

P = Tekanan

$\rho$  = Massa jenis fluida

v = Kecepatan aliran fluida

g = Percepatan gravitasi

h = Tinggi tabung alir/pipa dari permukaan tanah

### 3.3.3 Pembuatan Peta

Data yang diperoleh selanjutnya dikumpulkan, kemudian dikelola di perangkat komputer dengan menggunakan software *Quantum GIS*. Peta yang dibuat meliputi peta administrasi desa, peta peruntukan lahan, peta lokasi sumber daya air dan peta jaringan distribusi air

### 3.3.4 Desain Jaringan Distribusi Air

Pembuatan desain rancangan jaringan distribusi air menggunakan aplikasi *QGIS* dengan rancangan dasar jaringan yang telah ada di lapang. Desain jaringan yang sudah ada kemudian ditambah dengan pembuatan desain jaringan baru dengan menambahkan sumber air dan daerah layanan yang membutuhkan air.

### 3.3.5 Perhitungan Kebutuhan Air

Analisis kebutuhan air digunakan untuk perhitungan debit sumber air yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan air pada daerah layanan. Debit air

dikatakan dapat memenuhi kebutuhan daerah layanan jika ketersedian sumber air melebihi kebutuhan air. Berikut merupakan cara menganalisis kebutuhan air.

a. Pengukuran debit

Debit adalah volume fluida yang mengalir melewati suatu penampang dalam selang waktu tertentu. Pengukuran debit air dilakukan untuk mengetahui jumlah ketersediaan air yang terdapat pada sumber air. Perhitungan debit air dapat dilakukan menggunakan Persamaan 3.1 (Rohman, 2009).

$$Q \text{ (l/detik)} = V/t$$

Keterangan:

$Q$  = debit air

$V$  = volume air

$t$  = waktu

c. Kebutuhan air

Data kebutuhan air meliputi kebutuhan air domestik dan non domestik.

Perhitungan untuk menghitung kebutuhan air sebagai berikut.

$$Q \text{ kebutuhan air (liter/hari)} = \text{Jumlah Jiwa} \times \text{Standar Kebutuhan Air}$$

$$Q \text{ kehilangan} = 20\% \times Q \text{ Kebutuhan air}$$

$$Q \text{ total kebutuhan air (liter/detik)}$$

$$= (Q \text{ total air baku} + Q \text{ kehilangan}) \times f \text{ puncak}$$

### 3.3.6 Pengolahan Data Menggunakan Simulasi Epanet

*Running software* Epanet berfungsi untuk menganalisis jaringan distribusi air bersih. Langkah-langkah menganalisis menggunakan *software* Epanet secara umum dijelaskan sebagai berikut (Rossman, 2000). Langkah pertama yaitu membuka program dan setting program, Membuat gambar model jaringan desain perpipaan dan selanjutnya mengisi data *reservoir*, *tank*, *pipes* dan *node*.

### 3.3.7 Hasil *Running* Simulasi Menggunakan Epanet

Setelah semuanya komponen telah diisi langkah selanjutnya adalah menguji keberhasilan distribusi air bersih dari *reservoir*. Apabila desain jaringan dapat dijalankan maka muncul tulisan “*run succesful*” dengan menampilkan dan mengevaluasi data sesuai dengan standar. Keterangan warna pada pressure 0-25 berwarna biru tua, 25-50 berwarna biru muda, 50-75 berwarna hijau, 75-100

berwarna kuning, >100 berwarna merah. Keterangan warna pada Velocity yaitu 0-0,01 berwarna biru tua, 0,01-0,10 berwarna biru muda, 0,10-1,00 berwarna hijau, 1,00-2,00 berwarna kuning, >2,00 berwarna merah.

### 3.3.8 Metode Analisis Data

Parameter yang digunakan yaitu standar parameter sesuai dengan standar program pada model Epanet. Parameter tersebut digunakan untuk mengevaluasi secara teknis jaringan distribusi air baku untuk air minum berdasarkan elevasi, debit, kecepatan dan tekanan saat perancangan dibuat. Standar parameter kecepatan dan tekanan dapat dilihat pada Tabel 3.1 menyajikan standar kecepatan dan tekanan air berikut.

Tabel. 3.1 Standar kecepatan dan tekanan air

No	Uraian	Notasi	Kriteria
1	Kecepatan aliran dalam pipa		
	a. Kecepatan minimum b. Kecepatan maksimum	V min V maks	0,2 m/detik 3,0 m/detik
2	Tekanan air dalam pipa		
	a. Tekanan minimum b. Tekanan maksimum	H min H Maks	10 psi 80 psi

Sumber : Rossman (2000).

Standar tekanan air dalam pipa yang harus dipenuhi dalam suatu jaringan distribusi air bersih antara 10 psi dan 80 psi. Standar kecepatan air dalam pipa yang harus dipenuhi antara 0,2 m/detik sampai 3 m/detik.

Data tekanan dan kecepatan aliran yang dihasilkan pada program Epanet 2.0 perlu diuji tingkat keakuratannya. Pada penelitian ini, untuk mengukur tingkat akurasi antara data lapang dan program menggunakan *Root Mean Square Error* (RMSE). RMSE merupakan metode untuk mengestimasi besarnya kesalahan antara data hasil program Epanet 2.0 dengan data lapang.

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Perancangan sistem jaringan perpipaan distribusi air berhasil dijalankan menggunakan aplikasi Epanet dengan standar nilai tekanan 0,2 – 3,0 psi dan kecepatan air 10 – 80 m/detik.
2. Kebutuhan air total Dusun Galingan untuk bangunan rumah adalah 0,3734 l/detik, mushola 0,1665 l/detik, masjid 0,0408 l/detik dan sd 0,0056 l/detik. Total kebutuhan air yang diperlukan untuk Dusun Galingan yaitu 0,7035 l/detik. Debit sumber air yang tersedia yaitu 5,5 l/detik, jadi debit air yang tersedia mampu memenuhi kebutuhan air pada Dusun Galingan.

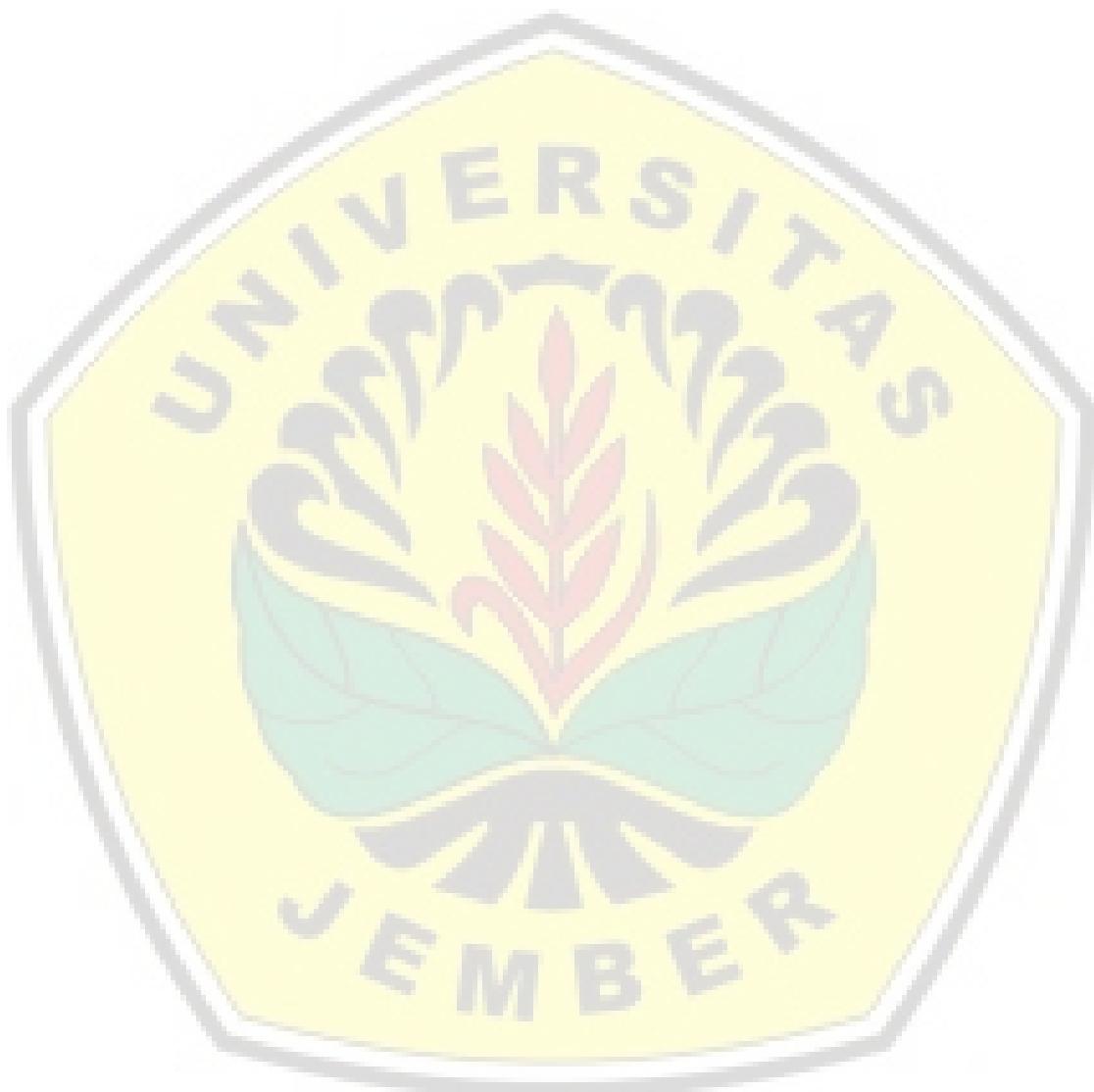
### 5.2 Saran

Desa Sopet memiliki beberapa potensi sumber air yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu perlu dilakukan pengoptimalan pemanfaatan sumber air dengan perencanaan perancangan distribusi baru, diharapkan dengan penambahan sumber air dan jaringan distribusi air dapat memenuhi kebutuhan air bersih pada Dusun Galingan.

## DAFTAR PUSTAKA

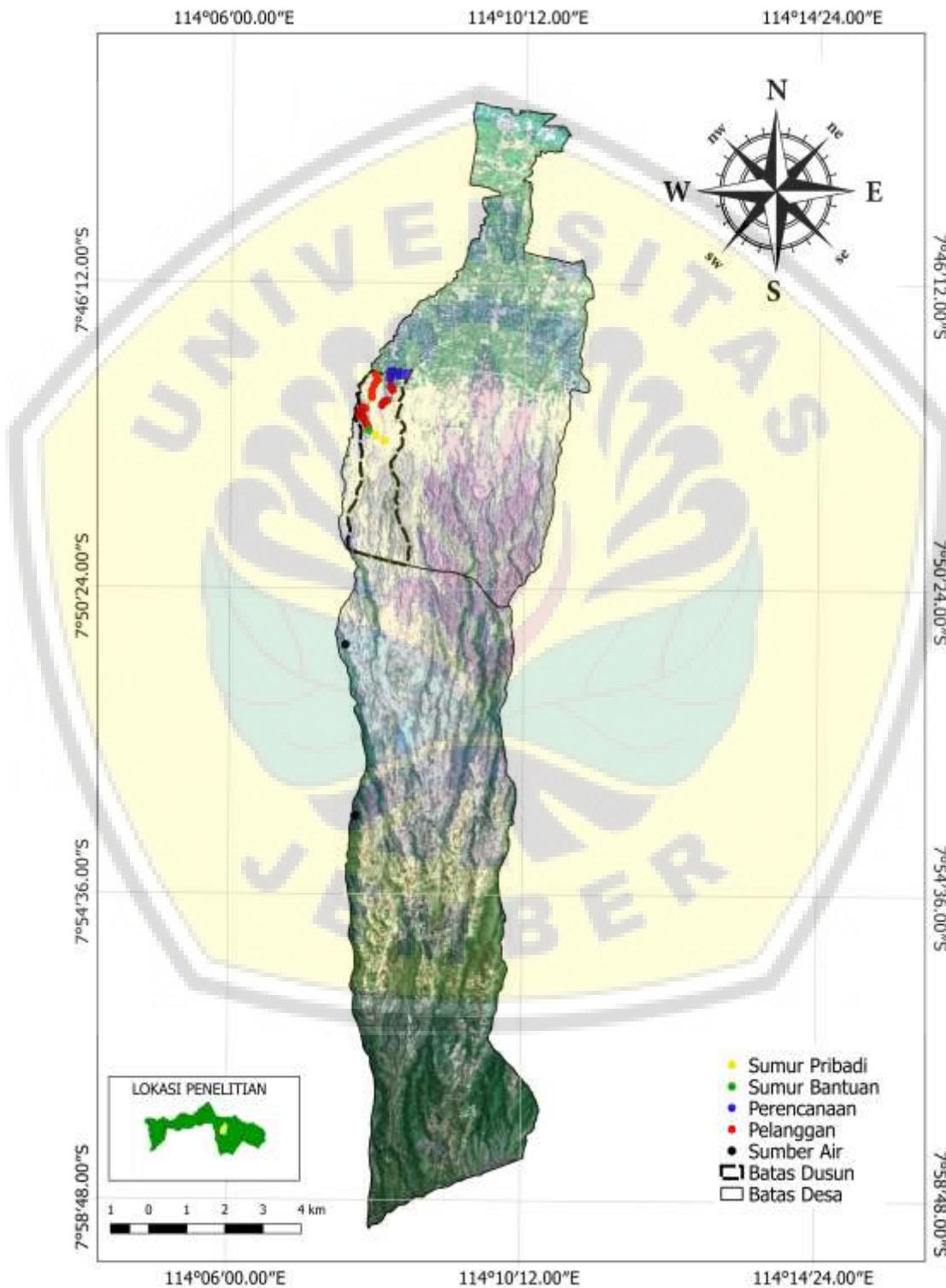
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Kecamatan Jangkar Dalam Angka*. Situbondo: BPS Situbondo.
- Choirul, A. Tanpa Tahun. *Sumber Air dan Karakteristiknya*. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/368/1/Sumber%20air%20dan%20karakteristiknya.pdf>. [Diakses pada 5 Februari 2020].
- Ditjen Cipta Karya. 1996. *Kriteria Perencanaan Air Bersih*. Jakarta: Ditjen Cipta Karya.<http://ciptakarya.pu.go.id/rpjm/data/05.%20PENGEMBANGAN%20AIR%20MINUM%2017-09-2007.pdf> [Diakses pada 12 Mei 2019].
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 1990. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 416 tahun 1990 tentang Syarat – Syarat dan Pengawasan Kualitas Air Bersih*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.[www.slidshare.net/..//permenkes-416-1990-syarat-syarat-danpengawasankualitas-air](http://www.slidshare.net/..//permenkes-416-1990-syarat-syarat-danpengawasankualitas-air). [Diakses pada 2 Mei 2019].
- Kodoatie, R. J. dan R. Sjarief. 2008. *Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Peavy, H. S., R. D. Rowe., dan G. Tchobanoglous. 1985. *Environmental Engineering*. New Delhi: McGraw-Hill Publishing Company Ltd.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 18/PRT/M/2007. Penyelenggaraan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum. Jakarta. <http://psda.jatengprov.go.id/..//keadirjen%20cipta%20karya%20No.61%20tahun%201998>. [ Diakses pada 12 November 2019]
- Raswari. 1986. *Teknologi dan Perencanaan Sistem Perpipaan*. Jakarta: UI Press.
- Rohman. 2009. Prototype Alat Pengukur Kecepatan Aliran dan Debit Air. <http://repository.gunadarma.ac.id/948/1/PROTOTYPEALAT%20PENGUKUR%20KECEPATAN%20ALIRAN.pdf>. [Diakses pada 10 Februari 2020].
- Rossman, L. A. 2000. *EPANET 2 User Manual*. Cincinnati: U.S Environmental Protection Agency. Terjemahan oleh Ekamitra Engineering. 2004. EPANET 2 USER Manual .Jakarta :Ekamitra Engineering.
- Sutrisno, T. 1991. *Teknologi Penyediaan Air Bersih*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Triatmojo, B. 1996. *Perancangan dan Pemilihan Sistem Plambing*. Jakarta: PT. Pradnya Parami.

Wilson, E. 1993. *Hidrologi Teknik 1*. Bandung: ITB.



## LAMPIRAN

Lampiran 1. Lokasi penelitian



Lampiran 2. Pelanggan pemakai air

NO	Koordinat		Elevasi	Keterangan	Lokasi	KK	Jiwa
	Longitude	Latitude					
1	114.1315	-7.8031	176	Pelanggan	Galingan	4	12
2	114.1315	-7.8035	175	Pelanggan	Galingan	1	2
3	114.1316	-7.8031	173	Mushola	Galingan	1	1
4	114.1318	-7.8031	174	Pelanggan	Galingan	3	9
5	114.1320	-7.8032	174	Pelanggan	Galingan	4	10
6	114.1323	-7.8029	174	Pelanggan	Galingan	2	3
7	114.1323	-7.8029	174	Pelanggan	Galingan	1	2
8	114.1322	-7.8027	173	Pelanggan	Galingan	1	1
9	114.1322	-7.8028	172	Pelanggan	Galingan	2	4
10	114.1321	-7.8026	172	Pelanggan	Galingan	1	3
11	114.1326	-7.8026	174	Pelanggan	Galingan	2	5
12	114.1323	-7.8025	172	Pelanggan	Galingan	2	6
13	114.1322	-7.8024	174	Pelanggan	Galingan	2	4
14	114.1321	-7.8023	174	Pelanggan	Galingan	1	3
15	114.1320	-7.8020	175	Pelanggan	Galingan	2	4
16	114.1319	-7.8019	172	Masjid	Galingan	1	1
17	114.1317	-7.8014	175	Pelanggan	Galingan	1	2
18	114.1317	-7.8012	170	Pelanggan	Galingan	1	2
19	114.1314	-7.8014	174	Pelanggan	Galingan	1	4
20	114.1314	-7.8013	170	Pelanggan	Galingan	1	3
21	114.1313	-7.8012	170	Pelanggan	Galingan	1	3
22	114.1305	-7.8006	168	Pelanggan	Galingan	3	5
23	114.1305	-7.8004	168	Pelanggan	Galingan	1	2
24	114.1314	-7.8010	170	Pelanggan	Galingan	2	4
25	114.1314	-7.8008	171	Pelanggan	Galingan	1	2
26	114.1316	-7.8007	172	SD	Galingan	82	82
27	114.1311	-7.7995	165	Pelanggan	Galingan	1	3
28	114.1310	-7.7994	166	Pelanggan	Galingan	3	7
29	114.1311	-7.7992	165	Mushola	Galingan	1	1
30	114.1308	-7.7990	165	Pelanggan	Galingan	1	3
31	114.1307	-7.7989	166	Pelanggan	Galingan	2	5
32	114.1310	-7.7991	165	Pelanggan	Galingan	1	2
33	114.1312	-7.7992	162	Pelanggan	Galingan	1	3
34	114.1321	-7.7992	164	Pelanggan	Galingan	1	2
35	114.1322	-7.7992	165	Pelanggan	Galingan	1	2
36	114.1311	-7.7984	164	Pelanggan	Galingan	2	4
37	114.1313	-7.7984	163	Pelanggan	Galingan	1	3
38	114.1313	-7.7984	162	Mushola	Galingan	1	1
39	114.1315	-7.7980	164	Pelanggan	Galingan	1	3

NO	Kordinat			Keterangan	Lokasi	KK	Jiwa
	Longitude	Latitude	Elevasi				
40	114.1317	-7.7980	164	Pelanggan	Galingan	2	4
41	114.1322	-7.7976	159	Pelanggan	Galingan	4	10
42	114.1338	-7.7963	168	Pelanggan	Galingan	2	4
43	114.1337	-7.7963	167	Pelanggan	Galingan	1	2
44	114.1337	-7.7963	168	Pelanggan	Galingan	1	2
45	114.1333	-7.7958	167	Pelanggan	Galingan	1	4
46	114.1332	-7.7958	167	Pelanggan	Galingan	1	2
47	114.1331	-7.7961	162	Pelanggan	Galingan	1	1
48	114.1342	-7.7958	158	Pelanggan	Galingan	1	3
49	114.1337	-7.7948	155	Pelanggan	Galingan	1	2
50	114.1337	-7.7948	153	Mushola	Galingan	1	1
51	114.1336	-7.7946	156	Pelanggan	Galingan	2	4
52	114.1339	-7.7935	157	Pelanggan	Galingan	2	4
53	114.1341	-7.7936	158	Pelanggan	Galingan	1	2
54	114.1343	-7.7933	157	Pelanggan	Galingan	2	5
55	114.1344	-7.7931	155	Pelanggan	Galingan	2	6
56	114.1345	-7.7932	156	Pelanggan	Galingan	2	4
57	114.1345	-7.7932	158	Pelanggan	Galingan	2	4
58	114.1344	-7.7926	149	Pelanggan	Galingan	2	4
59	114.1346	-7.7928	148	Pelanggan	Galingan	3	9
60	114.1347	-7.7925	152	Pelanggan	Galingan	2	4
61	114.1349	-7.7926	148	Pelanggan	Galingan	1	2
62	114.1348	-7.7923	147	Pelanggan	Galingan	1	2
63	114.1351	-7.7923	149	Pelanggan	Galingan	4	12
64	114.1351	-7.7922	149	Pelanggan	Galingan	2	4
65	114.1353	-7.7919	149	Pelanggan	Galingan	2	4
66	114.1355	-7.7917	146	Pelanggan	Galingan	1	3
67	114.1357	-7.7917	140	Pelanggan	Galingan	2	4
68	114.1343	-7.7911	114	Pelanggan	Galingan	2	4
69	114.1354	-7.7962	153	Pelanggan	Galingan	2	5
70	114.1347	-7.7967	157	Pelanggan	Galingan	1	3
71	114.1350	-7.7971	154	Pelanggan	Galingan	2	5
72	114.1350	-7.7977	157	Pelanggan	Galingan	2	4
73	114.1354	-7.7978	156	Pelanggan	Galingan	1	3
74	114.1353	-7.7980	156	Pelanggan	Galingan	1	3
75	114.1362	-7.7978	158	Mushola	Galingan	1	1
76	114.1362	-7.7977	157	Pelanggan	Galingan	1	2
77	114.1364	-7.7978	160	Pelanggan	Galingan	2	4
78	114.1362	-7.7970	159	Pelanggan	Galingan	1	2
79	114.1368	-7.7970	157	Pelanggan	Galingan	1	3

NO	Kordinat		Elevasi	Keterangan	Lokasi	KK	Jiwa
	Longitude	Latitude					
80	114.1373	-7.7971	158	Pelanggan	Galingan	1	3
81	114.1374	-7.7972	158	Pelanggan	Galingan	1	2
82	114.1375	-7.7973	159	Pelanggan	Galingan	1	3
83	114.1376	-7.7973	160	Pelanggan	Galingan	3	9
84	114.1372	-7.7967	155	Pelanggan	Galingan	2	4
85	114.1373	-7.7965	151	Pelanggan	Galingan	2	4
86	114.1382	-7.7946	114	Pelanggan	Galingan	3	9
87	114.1380	-7.7940	114	Pelanggan	Galingan	1	4
88	114.1379	-7.7939	148	Pelanggan	Galingan	2	4
89	114.1379	-7.7936	143	Pelanggan	Galingan	1	3
90	114.1377	-7.7924	142	Pelanggan	Galingan	2	6
91	114.1376	-7.7924	143	Mushola	Galingan	1	1
92	114.1378	-7.7921	141	Pelanggan p	Galingan	2	4
93	114.1379	-7.7915	140	Pelanggan p	Galingan	2	3
94	114.1380	-7.7912	140	Pelanggan p	Galingan	3	9
95	114.1377	-7.7911	137	Pelanggan p	Galingan	3	8
96	114.1379	-7.7907	138	Pelanggan p	Galingan	1	4
97	114.1380	-7.7903	138	Pelanggan p	Galingan	2	4
98	114.1385	-7.7903	134	Pelanggan p	Galingan	5	17
99	114.1389	-7.7905	135	Pelanggan p	Galingan	3	10
100	114.1393	-7.7906	136	Pelanggan p	Galingan	2	4
101	114.1399	-7.7907	133	Pelanggan p	Galingan	5	10
102	114.1399	-7.7913	133	Pelanggan p	Galingan	5	13
103	114.1405	-7.7905	134	Pelanggan p	Galingan	3	9
104	114.1418	-7.7907	131	Pelanggan p	Galingan	2	4
105	114.1419	-7.7907	130	Pelanggan p	Galingan	3	10
106	114.1413	-7.7914	130	Pelanggan p	Galingan	3	8

## Lampiran 3. Kebutuhan air

Titik	Bangunan	Standar kebutuhan air (l/hari)	Jumlah Jiwa	Kebutuhan Air (l/detik)	Kehilangan Air (l/detik)	Kebutuhan air total (l/detik)
1	Rumah	80	12	0,0111	0,0022	0,0133
2	Rumah	80	2	0,0019	0,0004	0,0022
3	Mushola	2000	1	0,0231	0,0046	0,0278
4	Rumah	80	9	0,0083	0,0017	0,0100
5	Rumah	80	10	0,0093	0,0019	0,0111
6	Rumah	80	3	0,0028	0,0006	0,0033
7	Rumah	80	2	0,0019	0,0004	0,0022
8	Rumah	80	1	0,0009	0,0002	0,0011
9	Rumah	80	4	0,0037	0,0008	0,0044
10	Rumah	80	3	0,0028	0,0006	0,0033
11	Rumah	80	5	0,0046	0,0009	0,0056
12	Rumah	80	6	0,0056	0,0011	0,0057
13	Rumah	80	4	0,0037	0,0008	0,0064
14	Rumah	80	3	0,0028	0,0006	0,0033
15	Rumah	80	4	0,0037	0,0008	0,0044
16	Masjid	3000	1	0,0347	0,0069	0,0417
17	Rumah	80	2	0,0019	0,0004	0,0022
18	Rumah	80	2	0,0019	0,0004	0,0022
19	Rumah	80	4	0,0039	0,0008	0,0044
20	Rumah	80	3	0,0028	0,0006	0,0033
21	Rumah	80	3	0,0028	0,0006	0,0033
22	Rumah	80	5	0,0046	0,0009	0,0056
23	Rumah	80	2	0,0019	0,0004	0,0022
24	Rumah	80	4	0,0039	0,0008	0,0044
25	Rumah	80	2	0,0019	0,0004	0,0022
26	SD	10	82	0,0095	0,0019	0,0114
27	Rumah	80	3	0,0028	0,0006	0,0033
28	Rumah	80	7	0,0065	0,0013	0,0078
29	Mushola	2000	1	0,0231	0,0046	0,0278
30	Rumah	80	3	0,0028	0,0006	0,0023
31	Rumah	80	5	0,0046	0,0009	0,0056
32	Rumah	80	2	0,0019	0,0004	0,0022
33	Rumah	80	3	0,0028	0,0006	0,0033
34	Rumah	80	2	0,0019	0,0004	0,0022
35	Rumah	80	2	0,0019	0,0004	0,0022
36	Rumah	80	4	0,0037	0,0008	0,0044
37	Rumah	80	3	0,0028	0,0006	0,0033

Titik	Bangunan	Standar kebutuhan air (l/unit)	Jumlah Jiwa	Kebutuhan Air (l/detik)	Kehilangan Air (l/detik)	Kebutuhan air total (l/detik)
38	Mushola	2000	1	0,0231	0,0046	0,0278
39	Rumah	80	3	0,0028	0,0006	0,0033
40	Rumah	80	4	0,0038	0,0008	0,0044
41	Rumah	80	10	0,0093	0,0019	0,0111
42	Rumah	80	4	0,0038	0,0008	0,0044
43	Rumah	80	2	0,0019	0,0004	0,0022
44	Rumah	80	2	0,0019	0,0004	0,0022
45	Rumah	80	4	0,0038	0,0008	0,0044
46	Rumah	80	2	0,0019	0,0004	0,0022
47	Rumah	80	1	0,0009	0,0002	0,0011
48	Rumah	80	3	0,0028	0,0006	0,0033
49	Rumah	80	2	0,0019	0,0004	0,0022
50	Mushola	2000	1	0,0231	0,0046	0,0278
51	Rumah	80	4	0,0037	0,0008	0,0044
52	Rumah	80	4	0,0037	0,0008	0,0044
53	Rumah	80	2	0,0019	0,0004	0,0022
54	Rumah	80	5	0,0046	0,0009	0,0056
55	Rumah	80	6	0,0056	0,0011	0,0067
56	Rumah	80	4	0,0037	0,0008	0,0044
57	Rumah	80	4	0,0037	0,0008	0,0044
58	Rumah	80	4	0,0037	0,0008	0,0044
59	Rumah	80	9	0,0083	0,0017	0,0100
60	Rumah	80	4	0,0037	0,0008	0,0044
61	Rumah	80	2	0,0019	0,0004	0,0022
62	Rumah	80	2	0,0019	0,0004	0,0022
63	Rumah	80	12	0,0111	0,0022	0,0133
64	Rumah	80	4	0,0037	0,0008	0,0044
65	Rumah	80	4	0,0037	0,0008	0,0044
66	Rumah	80	3	0,0028	0,0006	0,0033
67	Rumah	80	4	0,0037	0,0008	0,0044
68	Rumah	80	4	0,0037	0,0008	0,0044
69	Rumah	80	5	0,0046	0,0009	0,0056
70	Rumah	80	3	0,0028	0,0006	0,0033
71	Rumah	80	5	0,0046	0,0009	0,0056
72	Rumah	80	4	0,0037	0,0008	0,0044
73	Rumah	80	3	0,0028	0,0006	0,0033
74	Rumah	80	3	0,0028	0,0006	0,0033
75	Mushola	2000	1	0,0231	0,0046	0,0278
76	Rumah	80	2	0,0019	0,0004	0,0022

Titik	Bangunan	Standar kebutuhan air (l/detik)	Jumlah Jiwa	Kebutuhan Air (l/detik)	Kehilangan Air (l/detik)	Kebutuhan air total (l/detik)
77	Rumah	80	4	0,0037	0,0008	0,0044
78	Rumah	80	2	0,0019	0,0004	0,0022
79	Rumah	80	3	0,0028	0,0006	0,0033
80	Rumah	80	3	0,0028	0,0006	0,0033
81	Rumah	80	2	0,0019	0,0004	0,0022
82	Rumah	80	3	0,0028	0,0006	0,0033
83	Rumah	80	9	0,0083	0,0017	0,0100
84	Rumah	80	4	0,0037	0,0008	0,0044
85	Rumah	80	4	0,0037	0,0008	0,0044
86	Rumah	80	9	0,0083	0,0017	0,0100
87	Rumah	80	4	0,0037	0,0008	0,0044
88	Rumah	80	4	0,0037	0,0008	0,0044
89	Rumah	80	3	0,0028	0,0006	0,0033
90	Rumah	80	6	0,0056	0,0011	0,0067
91	Mushola	2000	1	0,0231	0,0046	0,0278
92	Rumah	80	4	0,0037	0,0008	0,0044
93	Rumah	80	3	0,0028	0,0006	0,0033
94	Rumah	80	9	0,0083	0,0017	0,0100
95	Rumah	80	8	0,0074	0,0015	0,0089
96	Rumah	80	4	0,0037	0,0008	0,0044
97	Rumah	80	4	0,0037	0,0008	0,0044
98	Rumah	80	17	0,0157	0,0031	0,0189
99	Rumah	80	10	0,0093	0,0019	0,0111
100	Rumah	80	4	0,0037	0,0008	0,0044
101	Rumah	80	10	0,0093	0,0019	0,0111
102	Rumah	80	13	0,0120	0,0024	0,0145
103	Rumah	80	9	0,0083	0,0017	0,0100
104	Rumah	80	4	0,0037	0,0008	0,0044
105	Rumah	80	10	0,0093	0,0019	0,0111
106	Rumah	80	8	0,0074	0,0015	0,0089

## Lampiran 4. Tekanan air

Node id	Elv	Head	Tekanan
Junc 1g	176	235.37	25.37
Junc 2g	175	235.33	25.33
Junc 3g	173	235.32	35.32
Junc 4g	174	235.29	28.29
Junc 5g	174	235.24	27.24
junc 6g	174	235.15	25.15
Junc 7g	174	235.15	32.15
Junc 8g	173	235.12	35.12
Junc 9g	172	235.10	36.10
Junc 10g	172	235.09	37.09
Junc 11g	174	235.09	39.09
Junc 12g	172	235.06	39.06
Junc 13g	174	235.03	37.03
Junc 14g	174	235.00	41.00
Junc 15g	175	234.94	41.94
Junc 16g	172	234.91	40.91
Junc 17g	175	234.81	34.81
Junc 18g	170	234.79	39.79
Junc 19g	174	234.79	35.79
Junc 20g	170	234.79	39.79
Junc 21g	170	234.78	41.78
Junc 22g	168	234.78	43.78
Junc 23g	168	234.78	34.78
Junc 24g	170	234.73	35.73
Junc 25g	171	234.70	36.70
Junc 26g	172	234.69	35.69
Junc 27g	165	234.49	36.49
Junc 28g	166	234.47	36.47
Junc 29g	165	234.45	40.91
Junc 30g	165	234.41	39.41
Junc 31g	166	234.13	43.13
Junc 32g	165	234.13	44.13
Junc 33g	162	234.43	39.43
Junc 34g	164	234.42	47.42
Junc 35g	165	234.42	46.42
Junc 36g	164	234.36	40.36
Junc 37g	163	234.34	40.34
Junc 38g	162	234.18	41.18
Junc 39g	164	234.14	40.14

Node id	Elv	Head	Tekanan
junc 40g	164	234.12	39.12
Junc 41g	159	234.05	42.05
Junc 42g	168	233.85	46.85
Junc 43g	167	233.83	43.83
Junc 44g	168	233.83	78.83
Junc 45g	167	233.65	74.65
Junc 46g	167	233.65	74.65
Junc 47g	162	233.65	73.65
Junc 48g	158	233.34	76.34
Junc 49g	155	233.33	77.33
Junc 50g	153	233.27	77.27
Junc 51g	156	233.00	78.00
Junc 52g	157	233.00	78.00
Junc 53g	158	232.96	78.96
Junc 54g	157	232.95	78.95
junc 55g	155	232.95	79.94
Junc 56g	156	232.94	73.24
Junc 57g	158	232.92	78.21
Junc 58g	149	232.92	78.21
Junc 59g	148	232.91	78.20
Junc 60g	152	232.91	79.20
Junc 61g	148	232.9	79.20
Junc 62g	147	232.89	76.19
Junc 63g	149	232.89	78.19
Junc 64g	149	232.89	79.18
Junc 65g	149	232.89	77.18
Junc 66g	146	232.89	78.18
Junc 67g	140	232.88	79.18
Junc 68g	114	233.71	48.71
Junc 69g	153	232.44	49.44
Junc 70g	157	232.44	37.44
Junc 71g	154	231.87	42.87
Junc 72g	157	231.00	55.00
Junc 73g	156	230.6	55.89
Junc 74g	156	230.6	55.89
Junc 75g	158	228.03	54.33
Junc 76g	157	228.03	54.33
Junc 77g	160	228.77	54.92
Junc 78g	159	227.62	52.75
Junc 79g	157	224.00	52.29
Junc 80g	158	222.99	51.28

Node id	Elv	Head	Tekanan
Junc 81g	158	222.98	52.27
Junc 82g	159	222.97	53.27
Junc 83g	160	222.27	55.27
Junc 84g	155	222.25	63.29
Junc 85g	151	221.87	64.87
Junc 86g	114	211.25	79.28
Junc 87g	114	210.31	78.31
Junc 88g	148	210.07	78.07
Junc 89g	143	209.57	78.57
Junc 90g	142	208.08	38.08
Junc 91g	143	208.08	33.08
junc 1pe	114	206.84	45.84
junc 2pe	114	204.78	41.78
junc 3pe	113	204.35	42.35
junc 4pe	115	203.77	39.77
junc 5pe	116	203.06	42.06
junc 6pe	113	202.52	42.52
junc 7pe	111	201.94	54.94
junc 8pe	117	201.46	53.46
junc 9pe	116	201.02	52.02
junc 10pe	115	200.72	57.72
junc 11pe	115	200.72	57.72
junc 12pe	114	200.54	58.54
junc 13pe	112	200.36	59.36
junc 14pe	110	200.27	61.27
junc 15pe	115	200.27	62.27

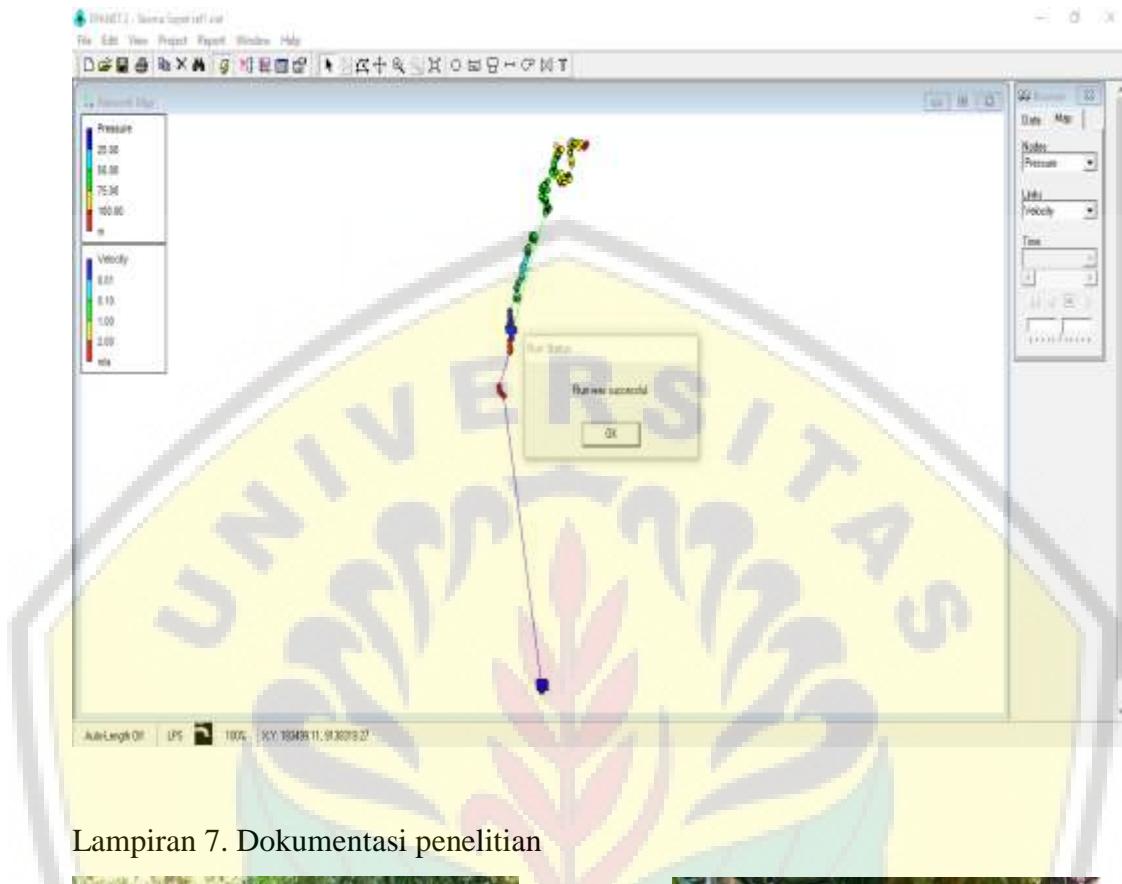
### Lampiran 5. Kecepatan air

Pipa ID	Panjang (m)	Diameter (mm)	Kekasaran	Kecepatan (m/detik)
pipe 1	4.07	100	140	4.31
pipe 2	15.90	100	140	3.83
Pipe 1pg	2714.29	50	140	0.29
Pipe 2pg	14.15	50	140	0.29
Pipe 3pg	55.31	16	140	0.24
Pipe 4pg	22.19	50	140	0.27
Pipe 5pg	23.85	50	140	0.27
Pipe 6pg	41.41	50	140	0.26
Pipe 7pg	3.17	50	140	0.26
Pipe 8pg	14.88	50	140	0.26
Pipe 9pg	11.57	50	140	0.26
Pipe 10pg	46.08	16	140	0.02
Pipe 11pg	14.16	16	140	0.01
Pipe 12pg	20.46	50	140	0.26
Pipe 13pg	12.23	50	140	0.25
Pipe 14pg	18.45	50	140	0.25
Pipe 15pg	30.62	50	140	0.25
Pipe 16pg	16.63	50	140	0.25
Pipe 17pg	64.49	50	140	0.23
Pipe 18pg	31.89	16	140	0.27
Pipe 19pg	8.29	16	140	0.25
Pipe 20pg	13.37	16	140	0.24
Pipe 21pg	109.89	16	140	0.22
Pipe 22pg	29.54	16	140	0.21
Pipe 23pg	19.04	50	140	0.22
Pipe 24pg	36.42	50	140	0.22
Pipe 25pg	24.19	50	140	0.22
Pipe 26pg	28.92	16	140	0.03
Pipe 27pg	149.17	50	140	0.21
Pipe 28pg	19.57	50	140	0.21
Pipe 29pg	13.99	50	140	0.21
Pipe 30pg	12.54	16	140	0.26
Pipe 31pg	102.51	16	140	0.25
Pipe 32pg	10.53	16	140	0.21
Pipe 33pg	24.25	50	140	0.28
Pipe 34pg	26.03	16	140	0.22
Pipe 35pg	12.45	16	140	0.21
Pipe 36pg	70.23	50	140	0.27
Pipe 37pg	21.46	50	140	0.27
Pipe 38pg	2.01	20	140	1.08

Pipa ID	Panjang (m)	Diameter (mm)	Kekasaran	Kecepatan (m/detik)
Pipe 39pg	45.99	50	140	0.27
Pipe 40pg	20.52	50	140	0.27
Pipe 41pg	72.13	50	140	0.27
Pipe 42pg	222.11	50	140	0.27
Pipe 43pg	2.18	20	140	0.33
Pipe 44pg	73.73	16	140	0.21
Pipe 45pg	65.67	25	140	0.21
Pipe 46pg	14.14	16	140	0.22
Pipe 47pg	27.07	16	140	0.21
Pipe 48pg	122.42	25	140	0.29
Pipe 49pg	6.22	25	140	0.29
Pipe 50pg	23.54	25	140	0.28
Pipe 51pg	122.69	25	140	0.28
Pipe 52pg	34.22	16	140	0.22
Pipe 53pg	39.81	25	140	0.21
Pipe 54pg	17.82	25	140	0.21
Pipe 55pg	8.02	16	140	0.22
Pipe 56pg	5.12	16	140	0.22
Pipe 57pg	43.31	25	140	0.29
Pipe 58pg	26.43	16	140	0.22
Pipe 59pg	30.48	25	140	0.23
Pipe 60pg	26.51	16	140	0.22
Pipe 61pg	22.34	25	140	0.25
Pipe 62pg	44.50	25	140	0.25
Pipe 63pg	11.65	25	140	0.24
Pipe 64pg	35.77	25	140	0.24
Pipe 65pg	31.99	25	140	0.21
Pipe 66pg	20.73	25	140	0.21
Pipe 67pg	141.37	16	140	0.21
Pipe 68pg	12.27	25	140	0.45
Pipe 69pg	108.01	25	140	0.44
Pipe 70pg	98.64	16	140	0.21
Pipe 71pg	51.58	25	140	0.43
Pipe 72pg	79.70	25	140	0.42
Pipe 73pg	37.83	25	140	0.42
Pipe 74pg	24.31	16	140	0.22
Pipe 75pg	87.78	20	140	0.63
Pipe 76pg	24.87	16	140	0.21
Pipe 77pg	14.72	20	140	0.61
Pipe 78pg	80.40	20	140	0.60
Pipe 79pg	72.53	20	140	0.51

Pipa ID	Panjang (m)	Diameter (mm)	Kekasaran	Kecepatan (m/detik)
Pipe 80pg	52.07	20	140	0.50
Pipe 81pg	20.40	16	140	0.26
Pipe 82pg	7.20	16	140	0.25
Pipe 83pg	9.39	16	140	0.25
Pipe 84pg	45.66	20	140	0.45
Pipe 85pg	24.69	20	140	0.45
Pipe 86pg	234.76	16	140	0.69
Pipe 87pg	67.16	20	140	0.43
Pipe 88pg	17.44	20	140	0.42
Pipe 89pg	39.58	20	140	0.40
Pipe 90pg	125.82	20	140	0.38
Pipe 91pg	11.86	20	140	0.01
Pipe 1ppe	38.79	16	140	0.57
Pipe 2ppe	69.57	16	140	0.55
Pipe 3ppe	24.79	16	140	0.41
Pipe 4ppe	36.44	16	140	0.39
Pipe 5ppe	47.65	16	140	0.38
Pipe 6ppe	42.84	16	140	0.34
Pipe 7ppe	56.57	16	140	0.31
Pipe 8ppe	51.10	16	140	0.29
Pipe 9ppe	53.10	16	140	0.28
Pipe 10ppe	60.98	16	140	0.21
Pipe 11ppe	73.81	16	140	0.22
Pipe 12ppe	70.23	16	140	0.25
Pipe 13ppe	123.39	16	140	0.21
Pipe 14ppe	85.20	16	140	0.29
Pipe 15ppe	13.86	16	140	0.24

Lampiran 6. Hasil simulasi program Epanet



Lampiran 7. Dokumentasi penelitian



Sumber mata air Sukmailang 1



Sumber mata air Sukmailang 2



Sumber mata air Taman Manjelin



Pengambilan titik kordinat



Pengukuran debit air



Pengukuran tekanan air